KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

OPTIMALISASI EDUKASI PENGELOLAAN DAN PENGURANGAN SAMPAH MELALUI MEDIA SOSIAL DLH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESADARAN LINGKUNGAN BAGI MASYARAKAT

Disusun oleh :

Nama	**: Hilda Sartika, S.Si.**
NIP	**: 200010222025042002**
Jabatan	**: PENYULUH LINGKUNGAN HIDUP AHLI PERTAMA**
Instansi	**: PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI**
Kelas/Kelompok	**: A28/1**
No. Presensi	**: A28.1.3**
Gelombang	**: V**

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:Optimalisasi Edukasi Pengelolaan Dan Pengurangan Sampah Melalui Media Sosial Dlh Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan Bagi Masyarakat
NAMA	: Hilda Sartika, S.Si.
NIP	: 200010222025042002
PANGKAT/GOL	: Penata Muda / III A
JABATAN	: Penyuluh Lingkungan Hidup Ahli Pertama
INSTANSI	: Pemerintah Kota Bukittinggi
KELAS/KELOMPOK	: A28/1
NO. PRESENSI	: A28.1.3

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 21 November Tahun 2025 Di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Negeri.

Bukittinggi, 21 November 2025

Coach,	Penguji
ANGGY REONAL, S.STP, M.A.P.	**FITRI UTAMI SLAGAI, S.STP., M.PP**
NIP. 19901010 201406 1 001	NIP. 19830410 200112 2 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri
Bukittinggi

SARJAYADI, SS., M.A.P
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 21 November 2025
Pukul : 08.00 - selesai
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXVIII Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Edukasi Pengelolaan Dan Pengurangan Sampah Melalui Media Sosial DLH Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan Bagi Masyarakat
DISUSUN OLEH : Hilda Sartika
KELAS : A28
NO. PRESENSI : A28.1.3
INSTANSI : Pemerintah Kota Bukittinggi
JABATAN : Penyuluh Lingkungan Hidup Ahli Pertama

Dan telah mendapat pengujian/ komentar/ masukan/ saran dari Penguji, Mentor dan Coach/ Moderator.

COACH	PESERTA
ANGGY REONAL, S.STP, M.A.P	**HILDA SARTIKA, S.SI.**
NIP. 19901010 201406 1 001	NIP. 20001022 202504 2 002

PENGUJI	MENTOR
FITRI UTAMI SLAGAI, S.STP., M.PP	**ASRAR FERNANDO, S.KOM, M.KOM**
NIP.19830410 200112 2 001	NIP. 19820919 200901 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis mampu menyelesaikan penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi yang berjudul **"OPTIMALISASI EDUKASI PENGELOLAAN DAN PENGURANGAN SAMPAH MELALUI MEDIA SOSIAL DLH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESADARAN LINGKUNGAN BAGI MASYARAKAT".** Laporan pelaksanaan aktualisasi ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Latihan Dasar CPNS Golongan III Gelombang V Angkatan XXVIII pada PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Tahun 2025.

Penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik berupa pikiran, motivasi, materi, maupun tenaga. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Aldiasnur, M.Si, selaku Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS;
2. Bapak Asrar Fernando, S.Kom, M.Kom, selaku Mentor penulis, atas ketersediaan waktunya dalam memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan sehingga laporan ini dapat terselesaikan;
3. Bapak Anggy Reonal, S.STP, M.A.P., selaku Coach penulis, yang telah memberikan pengarahan dalam membantu penyelesaian Aktualisasi ini;
4. Ibu Fitri Utami Slagai, S.STP., M.PP., selaku penguji, yang telah menguji dan memberikan masukan pada laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini;
5. Orang tua, keluarga, serta rekan-rekan peserta Latsar CPNS 2025, yang telah memberikan dukungan dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa laporan pelaksanaan aktualisasi ini tidak lah sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf serta berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan laporan pelaksanaan aktualisasi ini. Akhir kata semoga Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis.

Bukittinggi, 20 November 2025

Peserta



HILDA SARTIKA, S.SI.

NIP. 20001022 202504 2 002

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI .. ii
KATA PENGANTAR..... iii
DAFTAR ISI..... iv
DAFTAR TABEL..... vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN.....viii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan.....3
C. Ruang Lingkup 4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....5
A. Profil Instansi 5
B. Profil Peserta 10
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI 13
A. Deskripsi Core Isu 13
B. Analisis *Core* Isu.....16
C. Rumusan Isu 17
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....18
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....19
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....19
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 20
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) .45
D. Capaian Penyelesaian Core Isu 45
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu.....45
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 51
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....53
A. Kesimpulan.....53

B. Rekomendasi 56
LAMPIRAN 58
DAFTAR PUSTAKA 108

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Penetapan core isu dengan analisis AKPL 16
Tabel 3.2 Analisis penyebab isu dengan teknik USG 17
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi..... 19
Tabel 4.2 Ringkasan Isu dan Gagasan..... 20
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Pelaksanaan Habituasi 45
Tabel 4.4 Tabel Capaian Core Isu 46
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi Jangka Panjang..... 51

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kantor DLH Kota Bukittinggi 5
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup. 9

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1 59
Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2 71
Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3 83
Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4 96
Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5 100
Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6 104

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASN merupakan profesi bagi pegawai negeri sipil maupun pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. ASN memegang peran vital dalam penyelenggaraan pemerintahan sekaligus pelayanan publik. Berdasarkan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014, ASN berfungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Oleh karena itu, ASN dituntut menjaga integritas, profesionalitas, dan netralitas dalam melaksanakan tugasnya serta memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat[1].

Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS merupakan tahap awal pembentukan karakter sekaligus profesionalisme seorang Aparatur Sipil Negara (ASN). Program ini tidak hanya bersifat administratif, melainkan juga bertujuan agar CPNS mampu menginternalisasi nilai-nilai dasar ASN serta memahami peran dan tanggung jawabnya sebagai abdi masyarakat. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN yang menekankan pentingnya integritas, kompetensi, serta semangat pelayanan publik[1].

Sebagai bagian dari rangkaian Latsar, peserta diwajibkan menyusun dan melaksanakan aktualisasi, yaitu kegiatan penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK dalam tugas di unit kerja masing-masing. Ketentuan ini diatur dalam Peraturan Kepala LAN Nomor 93/K.1/PDP.07/2021, yang menegaskan pentingnya habituasi atau pembiasaan nilai melalui aksi nyata di lingkungan kerja. Nilai-nilai dasar ASN diatur dalam Pasal 3 dan Pasal 4, Undang-Undang No. 20 Tahun 2023, yang merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK). Nilai-nilai ini perlu diterapkan dalam mewujudkan peran dan kedudukan PNS pelaksanaan Manajemen ASN, Whole of Government, dan Pelayanan Publik dalam setiap kegiatannya[11,12]. Proses aktualisasi diawali dengan identifikasi isu atau permasalahan di tempat kerja yang dianggap relevan dan signifikan, kemudian dianalisis secara kritis untuk menemukan solusi konkret yang sesuai dengan peran serta fungsi CPNS[2,3].

Pelatihan Dasar (Latsar) ASN merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk aparatur yang profesional dengan berlandaskan nilai-nilai dasar BerAKHLAK. Implementasi dari pembelajaran tersebut diwujudkan melalui kegiatan aktualisasi di instansi penempatan. Dalam konteks ini, penulis melaksanakan aktualisasi di Dinas

Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi yang memiliki tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi memiliki peran penting dalam menjaga kualitas lingkungan dan keberlanjutan kota, khususnya melalui pengelolaan sumber daya, pengendalian pencemaran, serta penanganan persampahan. Sebagai kota wisata dengan aktivitas masyarakat yang dinamis, tantangan pengelolaan lingkungan di Bukittinggi cukup kompleks dan membutuhkan perhatian serius. Salah satu permasalahan yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi setiap hari adalah sampah. Permasalahan sampah merupakan isu lingkungan yang terus menjadi perhatian. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, pertumbuhan sektor pariwisata, dan aktivitas ekonomi, volume sampah kota cenderung bertambah dari tahun ke tahun. Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN, KLHK 2023) mencatat bahwa rata-rata timbulan sampah nasional mencapai lebih dari 18 juta ton per tahun, dengan komposisi terbesar berasal dari sampah rumah tangga dan sejenis sampah rumah tangga. Kondisi serupa juga dirasakan di Kota Bukittinggi yang merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Sumatera Barat, sehingga potensi timbulan sampah di kawasan perdagangan, pemukiman, dan pariwisata relatif tinggi[6].

Permasalahan yang muncul tidak hanya terletak pada penanganan teknis persampahan, tetapi juga pada rendahnya kesadaran sebagian masyarakat dalam melakukan pengelolaan dan pengurangan sampah sejak dari sumbernya. Banyak masyarakat masih terbiasa dengan pola konsumsi sekali pakai, minim dalam melakukan pemilahan, serta terbatas pemahaman mengenai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Jika dibiarkan, perilaku tersebut dapat memperparah permasalahan lingkungan, mencemari ekosistem, serta menurunkan kualitas kesehatan daan kenyamanan masyarakat[5].

Secara regulasi, pemerintah telah menetapkan dasar hukum pengelolaan sampah melalui Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang menekankan pentingnya pengurangan dan penanganan sampah berbasis prinsip 3R serta partisipasi aktif masyarakat[7]. Ketentuan ini diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, yang mengatur kewajiban pemerintah daerah dalam melaksanakan pengurangan dan penanganan sampah secara berkelanjutan, serta Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik, yang mengatur tata cara pengelolaan limbah tertentu yang berpotensi menimbulkan dampak serius terhadap lingkungan[8,9]. Di tingkat daerah, hal ini juga diatur dalam Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 9

Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah, yang menjadi dasar bagi Dinas Lingkungan Hidup untuk menyusun kebijakan, program, dan strategi dalam pengelolaan persampahan secara terpadu[10].

Dengan adanya landasan hukum tersebut, jelas bahwa upaya edukasi dan penyadaran publik merupakan bagian integral dalam sistem pengelolaan sampah nasional maupun daerah.

Dalam konteks ini, edukasi dan penyuluhan lingkungan menjadi aspek yang sangat penting. Salah satu media efektif yang dapat dimanfaatkan adalah platform digital atau media sosial, karena masyarakat kini semakin aktif mengakses informasi melalui kanal daring. Media sosial terbukti mampu menjangkau audiens lebih luas, menyajikan informasi secara cepat, interaktif, dan menarik.

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bukittinggi sebagai instansi teknis memiliki peran strategis dalam penyebaran informasi dan edukasi lingkungan. Namun, optimalisasi pemanfaatan media sosial DLH masih perlu ditingkatkan, baik dari sisi konsistensi publikasi, kualitas konten edukatif, maupun interaksi dengan masyarakat. Dengan mengoptimalkan media sosial, DLH Bukittinggi dapat lebih efektif dalam menyampaikan pesan-pesan penting terkait pengelolaan dan pengurangan sampah, mendorong partisipasi masyarakat, serta membangun budaya peduli lingkungan di Kota Bukittinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis membuat suatu rancangan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Edukasi Pengelolaan dan Pengurangan Sampah melalui Media Sosial DLH Bukittinggi sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan bagi Masyarakat”.

B. Tujuan

Adapun tujuan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN yang penulis laksanakan di adalah:

a. mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan sehingga berkomitmen memberikan pelayanan prima terbaik demi kepuasan masyarakat;
b. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Akuntabel sehingga memiliki tanggung jawab dan integritas tinggi terhadap apa yang telah ditugaskan;
c. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Kompeten sehingga dalam menjalankan tugas tidak pantang menyerah dan terus belajar dalam mengembangkan kapabilitas;
d. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Harmonis sehingga menumbuhkan sikap saling peduli dan menghargai perbedaan agar terciptanya suasana kerja yang harmonis;

e. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Loyal sehingga berdedikasi terhadap pengabdian bagi OPD dan mengutamakan kepentingan bersama;
f. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Adaptif sehingga PNS mampu mengembangkan kreativitas dan terus berinovasi menghadapi setiap perubahan;
g. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Kolaboratif sehingga mampu membangun kerjasama yang sinergis demi mencapai suatu tujuan kerja.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu penerapan nilai-nilai dasar ASN serta nilai kedudukan dan peran ASN pada setiap kegiatan terkait. Sasaran kegiatan Optimalisasi Edukasi Pengelolaan dan Pengurangan Sampah melalui Media Sosial DLH Bukittinggi sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan adalah bagi Masyarakat khususnya Kota Bukittinggi. Kegiatan aktualisasi dilakukan pada masa habituasi selama 30 hari dimulai tanggal 06 Oktober s/d 14 November 2025 di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi.

BAB II
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Perangkat Daerah



Gambar 2.1 Kantor DLH Kota Bukittinggi

Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi merupakan salah satu lembaga teknis daerah yang dibentuk dengan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bukittinggi, sebagai unsur yang mendukung tugas pemerintah daerah di bidang pelaksanaan urusan pemerintah Kota bidang lingkungan hidup. Berdasarkan Perda tersebut kemudian ditetapkanlah Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup, tugas pokok Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi adalah membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan dibidang lingkungan hidup dan tugas pembantuan yang diberikan Kepala Daerah[5,6].

Kepala Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup. Dalam melaksanakan tugas tersebut.

1) Kepala Dinas mempunyai fungsi sebagai berikut :
   a. Merumuskan rencana strategis (Renstra), rencana kerja dan penetapan kerja dinas
   b. Perumusan kebijakan teknis dibidang lingkungan hidup
   c. Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup

d. Pembinaan pengawasan dan pengendalian kegiatan dan penggunaan anggaran dinas
e. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
f. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan

2) Sekretaris Dinas mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan koordinasi urusan umum dan kepegawaian, perencanaan dan keuangan. Dalam melaksanakan tugas, Sekretaris mempunyai fungsi sebagai berikut:
a. Penyelenggaraan administrasi umum dan kepegawaian, kerumahtanggaan dan asset
b. Pengkoordinasian perencanaan, serta pelaporan program dan kegiatan dinas
c. Perumusan rencana kerja sesuai dengan Renstra Dinas
d. Pengkoordinasian pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan anggaran dinas
e. Pengelolaan anggaran dan keuangan dinas
f. Penyelenggaraan upaya penyelesaian masalah di lingkup dinas
g. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan

3) Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup mempunyai tugas sebagian tugas Dinas Lingkungan Hidup di bidang pengawasan dan pengendalian lingkungan hidup. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup mempunyai fungsi sebagai berikut:
a. Perencanan kebijakan tentang tata cara pelayanan pengaduan dan penyelesian pengaduan masyarakat
b. Pelaksanaan fasilitasi pengaduan atas usaha atau kegiatan yang tidak sesuai dengan ijin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
c. Pelaksanaan telahaan dan verifikasi atas pengaduan
d. Pemberian rekomendasi tindak lanjut hasil verifikasi pengaduan
e. Pelaksanaan bimbingan teknis, monitoring dan pelaporan atas hasil tindak lanjut pengaduan
f. Pengawasan penyelesaian sengketa lingkungan baik di luar pengadilan maupun pengadilan
g. Perencanaan sosialisasi tata cara pengaduan

h. Perencanaan pengembangan sistem informasi penerimaan pengaduan masyarakat atas usaha atau kegiatan yang tidak sesuai dengan ijin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

i. Pembentukan tim koordinasi penegakan hukum lingkungan

j. Pembentukan tim monitoring dan koordinasi penegakan hukum

k. Pengawasan pelaksanaan dan penegakan hukum atas pelanggaran perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

l. Perencanaan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sanitasi dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Seksi Pencegahan Pencemaran dan Kajian Dampak Lingkungan

m. Perencanaan bahan pelaksanaan program dan petunjuk teknis di Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sanitasi dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Seksi Pencegahan Pencemaran dan Kajian Dampak Lingkungan

n. Perencanaan bahan koordinasi pembinaan dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lainnya

o. Perencanaan bahan pengawasan dan pengendalian

p. Perencanaan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas

4) Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Sarana Prasarana mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Lingkungan Hidup di bidang pengelolaan sampah sarana dan prasarana. Dalm melaksanakan tugasnya Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Sarana Prasarana menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. Perumusan, pelaksanaan dan pengkoordinasian kebijakan pedoman petunjuk teknis penyelenggaraan bidang pengelolaan sampah dan sarana prasarana sebagai urusan/kewenangan Pemerintah Daerah

b. Perumusan, pelaksanaan dan pengkoordinasian kebijakan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan tugas pemerintah di bidang pengelolaan sampah, sarana dan prasarana, dan retribusi pengelolaan sampah

c. Perumusan, pelaksanaan, pengkoordinasian kebijakan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan administrasi penyelenggaraan operasional lapangan di bidang pengelolaan sampah dan sarana prasarana

d. Pengumpulan data sebagai bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan kerja sama di bidang pengelolaan sampah dan sarana prasarana sesuai norma, standar dan prosedur yang telah ditetapkan

e. Perumusan, penganalisaan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program pengelolaan sampah, dan sarana prasarana

f. Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan serta pencapaian target program dan atau/tugas bidang pengelolaan sampah dan sarana prasarana

g. Pelaksanaan koordinasi dalam pelaksanaan tugas dengan unit kerja terkait

h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

5) Kepala Bidang Penataan Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Lingkungan Hidup dan ruang terbuka hijau, pengelolaan pertamanan, kemitraan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Bidang Penataan Lingkungan Hidup menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. Pelaksanaan perumusan serta koordinasi kebijakan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan Bidang Penataan Lingkungan sebagai urusan/kewenangan Pemerintah Daerah

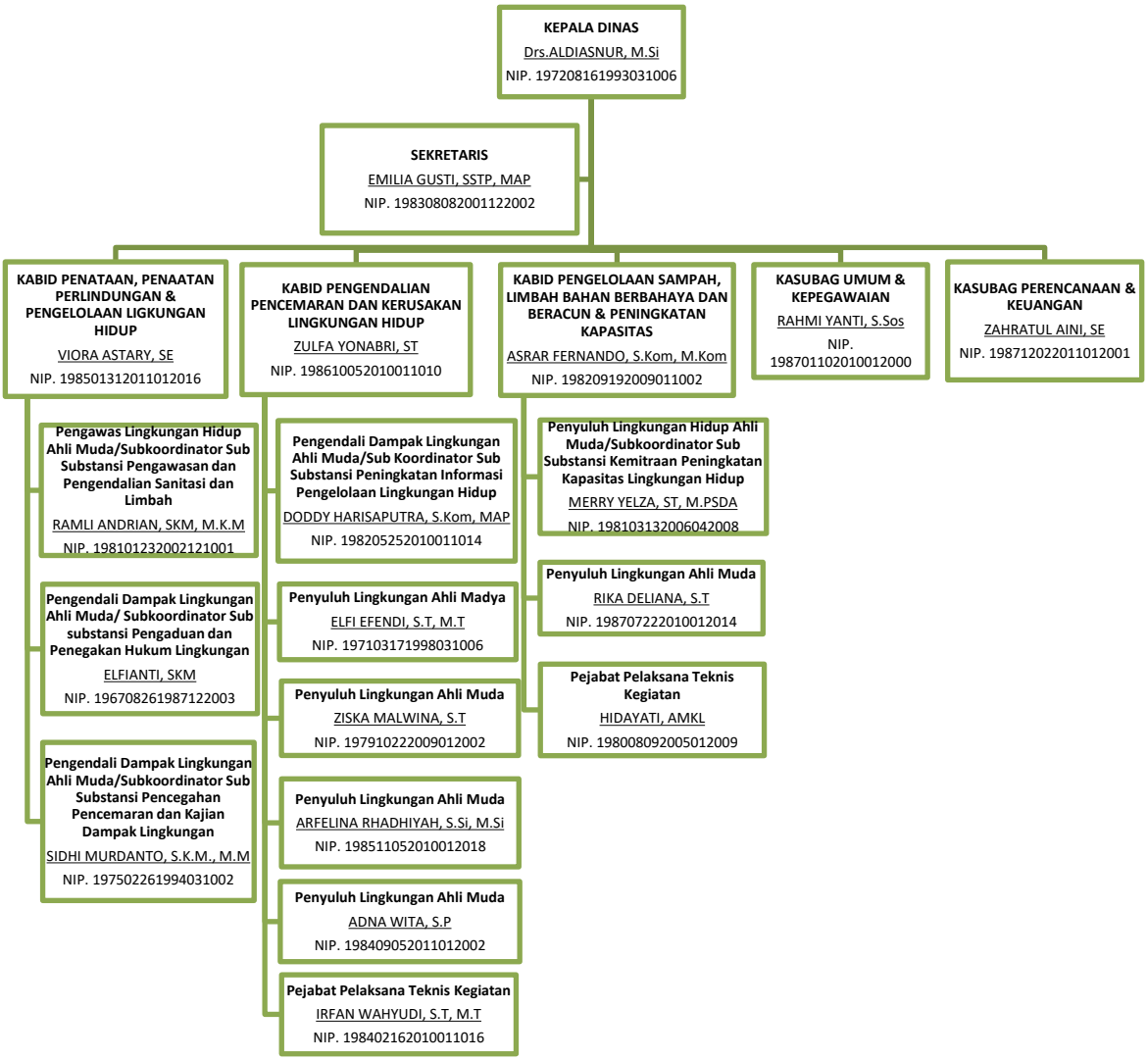
b. Pelaksanaan perumusan serta koordinasi kebijakan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan tugas pemerintah bidang pemeliharaan lingkungan hidup dan ruang terbuka hijau, pengelolaan pertamanan, kemitraan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup

c. Pelaksanaan perumusan serta koordinasi kebijakan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan administrasi penyelenggaraan operasional lapangan Bidang Penataan Lingkungan

d. Pengumpulan data sebagai bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan kerjasama Bidang Penataan Lingkungan sesuai norma, standar, dan prosedur yang telah ditetapkan

e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan

Secara lebih jelas struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi dapat dilihat pada Gambar 2.2 berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup

2. Visi-misi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi

a. Visi

"Terwujudnya Bukittinggi Sebagai Kota Ramah Lingkungan"

b. Misi

1) Meningkatkan kualitas sumber daya pengelolaan lingkungan hidup
2) Meningkatkan kualitas masyarakat yang peduli lingkungan hidup
3) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup

3. Visi-misi Pemerintah Kota Bukittinggi

a. Visi

" Bukittinggi Gemilang, Berkeadilan dan Berbudaya "

b. Misi

1) Meningkatkan kualitas SDM Bukittinggi yang berdaya saing global, berakhlak dan berbudaya.
2) Membangun perekonomian masyarakat yang berekadilan dengan mengembangkan ekonomi digital yang berbasis pada sektor unggulan pariwisata, ekonomi kreatif, perdagangan dan jasa.
3) Membangun dan mengembangkan sarana dan prasarana secara terpadu, berwawasan lingkungan dan inklusif, guna menciptakan suasana kota yang nyaman, aman, dan ramah untuk semua kalangan.
4) Mengembangkan sistem perlindungan sosial yang berkeadilan.
5) Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang baik.

B. Profil Peserta

1. Data Pribadi

Penulis adalah seorang staf di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi, bidang pengelolaan sampah, limbah, dan bahan berbahaya dan beracun (B3) dan peningkatan kapasitas yang memiliki jabatan sebagai Penyuluh Lingkungan Hidup Ahli Pertama. Tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi) penyuluh lingkungan hidup meliputi melakukan kegiatan penyuluhan lingkungan hidup mulai dari persiapan, pelaksanaan, pengembangan, hingga evaluasi dan pelaporan. Ini mencakup pengumpulan data potensi lingkungan, penyusunan program dan rencana kerja, penyampaian informasi tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui komunikasi, serta fasilitasi kemitraan dan konsultasi dengan berbagai pihak seperti lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat. Berikut profil penulis secara umum:

Nama	: Hilda Sartika, S.Si.
NIP	: 20001022 202504 2 002
Tempat/Tgl Lahir	: Kab.Agam / 22 Oktober 2000
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Tuanku Galuang, No.32 Kampuang Kubu Ponggok, Jorong Galuang, Kec. Sungai Pua, Kab. Agam, Sumatera Barat
Tempat Tugas	: Dinas Lingkungan Hidup
Instansi	: Pemerintah Kota Bukittinggi
Pendidikan	: Sarjana Kimia Universitas Andalas

2. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Peserta

Adapun rincian kegiatan/tugas jabatan penyuluh lingkungan hidup ahli pertama yaitu:

1. Mengumpulkan data potensi wilayah;
2. Mengolah data potensi wilayah;
3. Menyusun programa Penyuluh Lingkungan Hidup;
4. Menyusun rencana kerja tahunan Penyuluh Lingkungan Hidup;
5. Menyusun dan menyiapkan materi program dan rencana kerja penyuluhan lingkungan hidup pada tingkat Provinsi/unit pelaksana teknis daerah (UPTD)/unit pelaksana teknis (UPT) KLHK, dalam bentuk cetak;
6. Menyusun dan menyiapkan materi program dan rencana kerja penyuluhan lingkungan hidup pada tingkat Nasional, dalam bentuk cetak;
7. Melakukan penyebarluasan informasi Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan cara komunikasi langsung, kepada Perorangan;
8. Melakukan penyebarluasan informasi Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan cara komunikasi langsung, kepada komunikasi tidak langsung, melalui pemasangan poster;
9. Melakukan penyebarluasan informasi Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan cara komunikasi langsung, kepada komunikasi tidak langsung, melalui penyebarluasan brosur, leaflet;
10. Melakukan kegiatan konsultasi penyuluhan lingkungan hidup dengan lembaga, pada tingkat Kabupaten/Kota;
11. Melakukan konsultasi Penyuluhan Lingkungan Hidup dengan lembaga swasta pada tingkat Kabupaten/Kota;
12. Melakukan konsultasi Penyuluhan Lingkungan Hidup dengan lembaga swadaya Masyarakat pada tingkat Kabupaten/Kota;
13. Memfasilitasi kemitraan sasaran Penyuluhan Lingkungan Hidup dengan lembaga pemerintah tingkat Kabupaten/Kota;
14. Memfasilitasi kemitraan sasaran Penyuluhan Lingkungan Hidup dengan lembaga swasta tingkat Kabupaten/Kota;
15. Memfasilitasi kemitraan sasaran Penyuluhan Lingkungan Hidup dengan lembaga swadaya Masyarakat tingkat Kabupaten/Kota;
16. Menyusun telaahan pelaksanaan Penyuluhan Lingkungan Hidup tentang perencanaan/prosedur kerja/metode/sistem monitoring evaluasi Penyuluhan Lingkungan Hidup pada tingkat Kabupaten / Kota;
17. Menyusun telaahan penyempurnaan sistem kerja baru Penyuluhan Lingkungan Hidup tentang perencanaan/prosedur kerja/metode/ sistem monitoring evaluasi Penyuluhan Lingkungan Hidup pada Kabupaten / Kota;

18. Melaksanakan monitoring dan evaluasi di bidang Penyuluhan Lingkungan Hidup; dan
19. Menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi di bidang Penyuluhan Lingkungan Hidup dan kehutanan;

BAB III
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

1) Isu ke-1 : Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan dan pengurangan sampah

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan utama yang dihadapi Kota Bukittinggi. Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi (2025), timbulan sampah yang dihasilkan setiap harinya mencapai 100–120 ton. Sampah tersebut sebagian besar berasal dari rumah tangga, kawasan perdagangan, dan sektor pariwisata yang menjadi penopang utama ekonomi kota.

Permasalahan semakin kompleks karena Kota Bukittinggi tidak memiliki Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sendiri. Seluruh sampah yang terkumpul harus diangkut setiap hari ke TPA Regional Kota Padang dengan jarak tempuh sekitar 90 km. Kondisi ini menimbulkan tantangan besar, di antaranya tingginya biaya operasional pengangkutan, ketergantungan pada daerah lain, serta risiko keterlambatan layanan apabila terjadi kendala teknis di lapangan. Situasi tersebut menunjukkan bahwa pengurangan sampah dari sumbernya sangat mendesak dilakukan agar volume sampah yang diangkut keluar daerah dapat ditekan.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Pemilahan sampah rumah tangga masih jarang dilakukan, penggunaan plastik sekali pakai cukup tinggi, dan kebiasaan membuang sampah sembarangan masih sering ditemui, terutama di kawasan wisata dan pasar tradisional. Rendahnya kesadaran ini memperparah permasalahan persampahan, karena semakin besar volume sampah yang harus diangkut ke Kota Padang.

Dalam menghadapi isu ini, seorang ASN dituntut untuk mengimplementasikan nilai dasar BerAKHLAK. Sebagai Berorientasi Pelayanan, ASN harus mampu menghadirkan edukasi lingkungan yang solutif, sederhana, dan bermanfaat langsung bagi masyarakat. Sikap Akuntabel tercermin dalam penyampaian informasi berbasis data faktual, seperti timbulan sampah Kota Bukittinggi yang mencapai 100–120 ton per hari dan seluruhnya harus diangkut ke TPA Regional Kota Padang. Nilai Kompeten diwujudkan dengan meningkatkan kapasitas dalam bidang penyuluhan serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi modern. ASN juga perlu Harmonis, dengan membangun komunikasi yang baik agar masyarakat dapat bersama-sama memahami pentingnya pengurangan sampah dari sumbernya. Sikap Loyal tercermin melalui

dukungan terhadap kebijakan pemerintah, termasuk Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 dan Perda Kota Bukittinggi Nomor 9 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah. Selain itu, ASN harus Adaptif dalam menyesuaikan strategi penyuluhan dengan perkembangan teknologi, serta Kolaboratif dengan berbagai pihak untuk menumbuhkan budaya peduli lingkungan[7,10].

Dengan fakta timbulan sampah 100–120 ton per hari, ketiadaan TPA di wilayah kota, serta kewajiban mengangkut sampah setiap hari ke TPA Regional Kota Padang, isu rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan dan pengurangan sampah menjadi sangat penting, mendesak, dan relevan untuk diangkat dalam aktualisasi Latsar CPNS. Optimalisasi edukasi melalui media sosial DLH menjadi langkah strategis untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat, mengurangi volume sampah dari sumber, dan mendukung terciptanya Kota Bukittinggi yang bersih dan berkelanjutan.

2) Isu ke-2 : Belum Tersedianya Marka Hemat Listrik dan Air di Kantor DLH

Penghematan energi dan air merupakan salah satu langkah nyata dalam mendukung pembangunan berkelanjutan serta mengurangi dampak perubahan iklim. Kantor pemerintahan sebagai institusi publik memiliki peran strategis untuk memberikan teladan dalam efisiensi energi dan pemanfaatan sumber daya. Namun, berdasarkan pengamatan di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bukittinggi, hingga saat ini belum tersedia marka atau tanda pengingat hemat energi dan air di area kantor, baik di ruang kerja, ruang rapat, maupun fasilitas umum seperti kamar mandi.

Ketiadaan marka pengingat sederhana, seperti stiker “Matikan Lampu Saat Tidak Digunakan” atau “Hemat Air Gunakan Secukupnya”, berdampak pada perilaku pegawai yang cenderung lalai atau kurang konsisten dalam menerapkan pola hemat energi. Hal ini terlihat dari lampu atau AC yang sering masih menyala meskipun ruangan tidak digunakan, serta penggunaan air yang berlebihan di fasilitas umum. Kondisi ini tentu berdampak pada meningkatnya konsumsi energi listrik dan air, yang secara tidak langsung menambah beban anggaran operasional kantor dan tidak sejalan dengan prinsip ramah lingkungan yang menjadi core value DLH.

Dalam konteks nilai dasar BerAKHLAK, isu ini berkaitan erat dengan sikap Akuntabel, di mana setiap ASN memiliki tanggung jawab untuk mengelola energi secara bijak dan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai Kompeten juga mendorong ASN untuk kreatif dalam menghadirkan solusi

sederhana namun berdampak, seperti pemasangan marka hemat energi. Sementara itu, Berorientasi Pelayanan tercermin dalam upaya menghadirkan kantor yang efisien dan menjadi teladan bagi masyarakat dalam hal perilaku ramah lingkungan. Nilai Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif juga perlu ditunjukkan melalui dukungan terhadap kebijakan efisiensi energi nasional, kemampuan beradaptasi dengan kebiasaan hemat energi, serta keterlibatan semua pegawai untuk menumbuhkan budaya hemat energi di kantor.

3) Isu ke-3 : Belum tersedianya peta titik rawan pencemaran atau penumpukan sampah di Kota Bukittinggi

Kota Bukittinggi sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Sumatera Barat setiap harinya menghasilkan timbulan sampah sekitar 100–120 ton. Dengan kondisi tidak adanya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di wilayah sendiri, seluruh sampah kota harus diangkut menuju TPA Regional Kota Padang. Situasi ini menuntut pengelolaan sampah yang semakin efisien, inovatif, dan berbasis data, agar kebersihan kota tetap terjaga dan kenyamanan masyarakat serta wisatawan dapat dipastikan.

Penyusunan peta titik rawan ini tidak hanya mendukung efektivitas kerja petugas kebersihan, tetapi juga dapat menjadi instrumen penting dalam perencanaan kota berkelanjutan. Peta akan memudahkan analisis tren lokasi penumpukan sampah, meminimalisasi risiko pencemaran, dan meningkatkan keindahan serta kenyamanan Kota Bukittinggi sebagai kota wisata. Dengan demikian, kebutuhan akan peta rawan pencemaran bukan sekadar identifikasi masalah, tetapi juga peluang untuk memperkuat budaya kebersihan di masyarakat.

Dalam penerapan nilai dasar BerAKHLAK, upaya ini mencerminkan Akuntabel melalui pengelolaan data yang akurat, Kompeten dengan meningkatkan kapasitas ASN dalam pemetaan, serta Berorientasi Pelayanan dalam menyediakan lingkungan kota yang bersih dan sehat. Nilai Adaptif terlihat dari pemanfaatan teknologi informasi dalam pemetaan, sementara Kolaboratif diwujudkan melalui kerja sama antarunit dan pemangku kepentingan dalam penyusunan serta pemutakhiran peta.

Salah satu langkah strategis yang berpotensi mendukung efektivitas pengelolaan sampah adalah penyusunan peta titik rawan pencemaran atau penumpukan sampah. Hingga saat ini, peta terintegrasi tersebut belum tersedia, sehingga pengawasan dan penanganan sampah masih cenderung bersifat umum. Dengan adanya peta, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dapat lebih mudah mengidentifikasi lokasi prioritas, mengoptimalkan

penempatan sarana kebersihan, serta menyusun program edukasi masyarakat yang lebih tepat sasaran.

Dengan demikian, penyusunan peta titik rawan pencemaran atau penumpukan sampah bukan hanya menjadi solusi teknis, tetapi juga bagian dari upaya membangun tata kelola lingkungan yang lebih efektif, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan. Hal ini akan mendukung tercapainya Kota Bukittinggi yang bersih, sehat, dan nyaman, sekaligus memperkuat citranya sebagai kota wisata yang peduli lingkungan.

B. Analisis Core Isu

Teknik APKL adalah teknik yang digunakan untuk menentukan kelayakan suatu masalah dengan memperhatikan empat faktor yaitu:

1. **(A) Aktual** artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat;
2. **(P) Problematik** artinya Isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif,
3. **(K) Kekhalayakan** artinya Isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak;
4. **(L) Layak** artinya Isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya. yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.

Analisis APKL mengunakan rentang nilai berupa matrik skor yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Tabel 3.1 Penetapan *Core* Isu dengan Analisis AKPL

No	Isu	Kriteria				Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		A	P	K	L		
1	**Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan dan pengurangan sampah**	5	5	5	4	19	I
2	Belum tersedianya marka hemat listrik dan air di kantor DLH	3	3	2	2	10	III

3	Belum tersedianya peta titik rawan pencemaran atau penumpukan sampah di Kota Bukittinggi	4	4	3	3	14	II

Keterangan skala nilai :

1 = Sangat Rendah
2 = Rendah
3 = Sedang
4 = Tinggi
5 = Sangat Tinggi

Berdasarkan analisis AKPL di atas maka diperoleh peringkat kelayakan dari isu-isu yang telah ditemukan. Isu yang menduduki peringkat pertama atau *core isu* yang perlu dipecahkan solusinya adalah **"Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan dan pengurangan sampah"**.

C. Rumusan Isu

Berdasarkan metode AKPL di atas, maka isu yang akan diangkat adalah **"Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan dan pengurangan sampah"** selanjutnya penulis akan menganalisis faktor penyebab isu dengan teknik USG (Urgency, Seriousness, Growth).

1. Urgency : Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti
2. Seriousness : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. Growth : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani

Tabel 3.2 Analisis Penyebab Isu dengan teknik USG

No	Faktor Penyebab	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1	**Belum optimalnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi lingkungan**	5	4	4	13	I
2	Minimnya edukasi berkelanjutan tentang pengelolaan sampah	4	4	4	12	II
3	Rendahnya kebiasaan pemilahan sampah rumah tangga	3	4	4	11	III

Keterangan:

Skor 5 : Sangat USG
Skor 4 : USG
Skor 3 : Cukup USG
Skor 2 : Kurang USG
Skor 1 : Tidak USG

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisis penyebab masalah dengan menggunakan teknik USG maka didapatkan penyebab isu dengan skor terbesar **"Kurangnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi lingkungan"** yang menjadi prioritas utama untuk dicarikan pemecahan masalahnya pada rancangan aktualisasi ini. Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah **"Optimalisasi Edukasi Pengelolaan dan Pengurangan Sampah melalui Media Sosial DLH Bukittinggi sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan bagi Masyarakat"** Untuk terwujudnya gagasan kreatif maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi:

1. Melakukan konsultasi dengan atasan selaku mentor terkait pelaksanaan aktualisasi
2. Melakukan kolaborasi dengan koordinator sosial media dan penyuluh lingkungan DLH
3. Membuat desain konten edukasi pengurangan dan pengelolaan sampah
4. Mengunggah konten secara terjadwal
5. Evaluasi dan dokumentasi respon publik (jumlah like, komentar, share)

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah dibuat, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Oktober				November	
		I	II	III	IV	I	II
1	Kegiatan ke-1 Melakukan konsultasi dengan atasan selaku mentor terkait pelaksanaan aktualisasi (06 Oktober - 10 Oktober 2025)						
2	Kegiatan ke-2 Melakukan kolaborasi dengan koordinator sosial media dan penyuluh lingkungan DLH (09 Oktober-24 Oktober 2025)						
3	Kegiatan ke-3 Membuat desain konten edukasi pengurangan dan pengelolaan sampah (06 Oktober - 31 Oktober 2025)						
4	Kegiatan ke-4 Mengunggah konten secara terjadwal (13 Oktober - 24 Oktober 2025)						
5	Kegiatan ke-5 Evaluasi dan dokumentasi respon publik (jumlah like, komentar, share) (03-14 November 2025)						

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Untuk melihat keterkaitan isu dan tahapan kegiatan aktualisasi yang dilakukan dengan substansi nilai-nilai BerAKHLAK dan kaitannya dengan visi/misi organisasi maka diperlukan pembuatan matriks. Matriks ini dilengkapi dengan tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan dalam mewujudkan gagasan kreatif untuk menyelesaikan isu yang telah ditemukan.

Tabel 4.2 Ringkasan Isu dan Gagasan

Unit Kerja	:	Pelaksanaan Optimalisasi Sosial Media DLH, Bidang PSLB3PK, Dinas Lingkungan Hidup, Pemerintah Kota Bukittinggi
Identifikasi Isu	:	1. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan dan pengurangan sampah 2. Belum Tersedianya Marka Hemat Listrik dan Air di Kantor DLH 3. Belum tersedianya peta titik rawan pencemaran atau penumpukan sampah di Kota Bukittinggi
Isu yang diangkat	:	Belum optimalnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi lingkungan
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi Edukasi Pengelolaan dan Pengurangan Sampah melalui Media Sosial DLH Bukittinggi sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan bagi Masyarakat

No	**Kegiatan**	**Tahapan Kegiatan**	**Output/Hasil**	**Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)**	**Pihak-Pihak Yang terkait**	**Potensi konflik (Ya/ Tidak)**	**Solusi Jika Ada Konflik**	**Ket**
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
1	Melakukan konsultasi dengan atasan	1. Menghubungi kepala bidang PSLB3 sebagai mentor	1.Tersedianya arahan dari atasan berupa gambaran dalam	**1. Harmonis** Saya telah menggunakan bahasa yang	Pihak yang terkait adalah	Tidak		Kegiatan konsultasi dengan mentor telah

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
	selaku mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	2. Menetapkan jadwal konsultasi hasil kesepakatan dengan mentor 3.Melaksanakan diskusi konsultatif mengenai rancangan aktualisasi. 4.Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi	memberikan edukasi pengelolaan sampah 2.Tersedianya jadwal konsultasi bersama mentor 3.Tersedianya catatan dan dokumentasi foto konsultasi 4.Tersedianya lembar persetujuan yang ditandatangani atasan	santun saat menginformasikan atasan jika menjadi mentor dalam aktualisasi **Adaptif** Saya telah menyesuaikan metode edukasi pengelolaan sampah sesuai perkembangan dan kebutuhan **Loyal** Saya telah mengikuti arahan atasan dengan penuh dedikasi. **2. Akuntabel**	atasan langsung sebagai mentor dan penulis sebagai mentee			memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, kolaboratif.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
				Saya telah datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati **Harmonis** Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi via langsung ataupun whatsapp **Adaptif:** Saya telah berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda atasan				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
				3.Kolaboratif Saya telah menerima saran dan arahan dari mentor dan atasan **Harmonis** Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi **Kompeten** Saya telah bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor saya				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
				4.Akuntabel Saya telah melaksanakan pelaksanaan aktualisasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan tidak menyalahi wewenang **Loyal** Saya telah menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam pelaksanaan aktualisasi atas izin yang telah diberikan				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
2	Melakukan kolaborasi dengan koordinator media sosial dan penyuluh lingkungan DLH	1. Melakukan koordinasi awal: menyampaikan rencana edukasi digital kepada koordinator media sosial dan meminta arahan 2. Melakukan diskusi dengan penyuluh lingkungan terkait substansi edukasi (materi 3R, pemilahan, dan contoh praktik baik) agar konten	1.Tersedianya Jadwal dan kesepakatan awal koordinasi (notulen singkat/chat/ email kesepakatan) 2. Tersedianya masukan substansi dari penyuluh lingkungan (draft materi atau poin-poin edukasi). 3. Tersedianya konten final yang siap dipublikasikan	**1. Akuntabel** Saya telah menyusun jadwal dan mencatat kesepakatan dengan jelas agar dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi acuan bersama. **Kolaboratif** Saya membangun kerja sama yang baik dengan koordinator sosial media dan penyuluh lingkungan melalui	Pihak yang terkait adalah atasan langsung sebagai mentor, koordinator media sosial, senior penyuluh lingkungan hidup, dan penulis sebagai mentee	Tidak		Kegiatan konsultasi dan kolaborasi dengan koordinator sosial media dan penyuluh lingkungan hidup telah memperkuat nilai Akuntabel, Adaptif, harmonis,kolaboratif dan kompeten

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
		sesuai dengan kebutuhan masyarakat/kantor 3. Konsultasi berkala: Mengadakan konsultasi bersama koordinator sosial media untuk memfinalisasi konten, termasuk gaya desain, narasi, dan rencana publikasi.	melalui kanal sosial media DLH.	kesepakatan awal koordinasi. **Harmonis** Saya menjaga komunikasi yang baik dan menghargai pendapat semua pihak saat menyusun jadwal dan kesepakatan. **Loyal** Saya telah menjaga komunikasi yang baik dan menghargai pendapat semua pihak saat				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
				menyusun jadwal dan kesepakatan. **2.Kompeten** Saya telah berupaya memahami substansi edukasi dari penyuluh lingkungan agar konten yang dibuat akurat, relevan, dan bermanfaat. **Kolaboratif** Saya terbuka menerima masukan dari penyuluh lingkungan				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
				sebagai wujud kerja sama untuk menghasilkan konten yang lebih baik. **Harmonis** Saya menghargai setiap saran yang diberikan dengan menjaga komunikasi yang baik dan penuh rasa hormat. **3. Akuntabel** Saya telah memastikan setiap hasil konsultasi terdokumentasi				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
				dengan baik sehingga proses finalisasi konten dapat dipertanggungjawabkan. **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan koordinator sosial media dalam menyatukan ide desain, narasi, dan strategi publikasi. **Harmonis** Saya telah menghargai setiap saran yang diberikan				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
				koordinator sosial media dengan menjaga komunikasi yang baik **Kompeten** Saya telah memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan dalam desain serta komunikasi digital agar konten yang difinalisasi memiliki kualitas terbaik.				
3	Membuat desain konten edukasi	1.Mengidentifikasi tema konten dan konsultasi bersama mentor	1.Tersedianya tema konten yang akan diangkat	**1. Akuntabel** Saya mengidentifikasi berdasarkan data				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
	penguranga n dan pengelolaan sampah	(misalnya: pentingnya pemilahan sampah, cara pengelolaan sampah, dan mengurangi timbulan sampah) 2. Mencari referensi dan materi sebagai bahan pembuatan konten edukasi 3. Melakukan Pengumpulan bahan (data,	sesuai kebutuhan di DLH 2. Tersedianya draft materi edukasi pengelolaan sampah 3. Tersedianya draft desain konten edukasi (poster digital/infografis)	yang akurat, fakta di lapangan, dan bersumber resmi **Kompeten** Saya mengembangkan diri selama mengidentifikasi tema yang sesuai dan peraturan PP dan UU sebagai acuan **Berorientasi Pelayanan** Saya mencari tema konten menyesuaikan kebutuhan dalam tupoksi penyuluh				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
		foto, logo resmi, dan informasi pendukung) dan Perancangan Desain Konten Edukasi dengan memanfaatkan AI		lingkungan hidup **Adaptif** Saya telah berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda atasan **Kolaboratif** Saya telah menerima saran dan arahan dari atasan **Harmonis** Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
				berkomunikasi dengan atasan **Akuntabel** Saya telah mencari referensi dari sumber yang terpercaya seperti dari buku atau dari peraturan menteri lingkungan hidup **Kompeten** Saya telah membaca referensi tersebut sehingga menambah pengetahuan saya **Adaptif**				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
				Saya telah merancang materi dengan semenarik mungkin **Berorientasi Pelayanan** Saya berusaha menghadirkan konten yang informatif, edukatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat **Kompeten** Saya telah memanfaatkan teknologi AI untuk merancang desain konten dengan				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
				lebih efektif dan efisien, sekaligus meningkatkan keterampilan digital saya **Akuntabel** Saya telah memastikan data, foto, dan logo yang digunakan valid serta sesuai aturan, sehingga konten yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. **Loyal** Saya telah menggunakan logo				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
				resmi instansi secara benar dan bijak sebagai bentuk penghormatan dan loyalitas pada identitas organisasi. **Harmonis** Saya telah menjaga komunikasi dan kolaborasi dengan rekan kerja maupun mentor dalam mengumpulkan bahan serta memastikan desain sesuai				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
				kebutuhan organisasi.				
4	Mengunggah konten secara terjadwal	1. Melakukan penyusunan Jadwal Unggah Konten dan frekuensi unggahan konten (Misalnya: setiap Senin & Kamis pagi) 2. Menyusun file desain final, caption, serta hashtag/tagar yang relevan agar konten mudah dipahami dan	1.Tersedianya dokumen/jadwal unggah konten (timeline). 2. Tersedianya paket unggahan (file desain + caption + hashtag) 3.Terpublikasinya di media sosial DLH (dokumentasi tangkapan layar/tautan postingan).	**1. Akuntabel** Saya telah menyusun jadwal unggah dengan jelas agar pelaksanaannya dapat di pertanggung jawabkan **Kolaboratif** Saya telah menyesuaikan jadwal dengan masukan dari koordinator sosial media. **2.Kompeten**	Pihak yang terkait adalah koordinator media sosial, penulis sebagai mentee, dan masyarakat yang menggunakan sosial media	Tidak		Kegiatan pengunggahan pembuatan konten telah memperkuat nilai Akuntabel, Adaptif, harmonis,kolaboratif dan kompeten

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
		menjangkau audiens. 3. Publikasi Konten di Media Sosial DLH dengan mengunggah konten sesuai jadwal yang telah disusun, lalu memastikan konten tampil dengan baik (visual jelas, teks terbaca).		Saya telah menyiapkan materi unggahan dengan keterampilan desain dan penyusunan narasi yang baik. **Akuntabel** Saya telah memastikan isi konten sesuai aturan dan kebijakan instansi. **Adaptif** Saya telah membuat konten sesuai dengan isu terkini lingkungan dunia				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
				3. Loyal Saya telah menjaga citra organisasi dengan menyebarkan konten resmi yang bermanfaat. **Harmonis** Saya telah menyebarkan konten yang mengajak ASN dan masyarakat untuk peduli lingkungan dengan bahasa yang positif. **Berorientasi pelayanan**				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
				Saya telah mengunggah konten tepat waktu untuk memberikan informasi yang cepat dan mudah diakses oleh masyarakat.				
5	Evaluasi dan dokumentasi respon publik (jumlah like, komentar, share)	1.Memantau interaksi publik terhadap konten yang diunggah (jumlah like, komentar, dan share) secara berkala. 2.Menganalisis data interaksi untuk	1.Tersedia data mentah interaksi publik (rekap jumlah like, komentar, share) 2.Tersedianya laporan analisis singkat (misalnya konten mana yang paling	**1.Akuntabel** Saya telah mencatat data respon publik dengan teliti agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. **Berorientasi Pelayanan**	Pihak yang terkait adalah koordinator media sosial, penulis sebagai mentee, mentor, dan	Tidak		Kegiatan evaluasi akan memperkuat nilai Akuntabel, Adaptif, harmonis,kolaboratif dan kompeten

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
		mengetahui sejauh mana konten edukasi diterima dan diminati oleh publik. 3.Mendokumentasikan data dan analisis dalam bentuk laporan serta menyampaikan hasil evaluasi kepada atasan/mentor sebagai dasar perbaikan konten berikutnya.	banyak mendapat respon). 3.Tersedianya dokumen laporan evaluasi respon publik (PDF/Word)	Saya telah memastikan data respon dipantau secara rutin untuk menilai apakah konten benar-benar memberi manfaat bagi masyarakat. **2. Kompeten** Saya telah menggunakan keterampilan analisis untuk memahami efektivitas konten yang diunggah. **Kolaboratif**	masyarakat publik			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
				Saya telah mendiskusikan hasil analisis dengan tim atau mentor untuk mendapatkan sudut pandang yang lebih lengkap **3. Loyal** Saya telah menyusun laporan evaluasi sebagai bentuk tanggung jawab dan dukungan terhadap tujuan instansi. **Berorientasi pelayanan**				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
				Saya telah menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar peningkatan kualitas konten agar lebih bermanfaat bagi masyarakat. **Akuntabel** Saya telah menyerah laporan hasil pekerjaan kepada atasan/mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban **Harmonis** Saya telah menjaga sikap dan sopan				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang terkait	Potensi konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
				santun saat menyerahkan laporan kepada mentor				

C. Matriks Rekapitulasi Pelaksanaan Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Matriks Rekapitulasi Pelaksanaan Habituasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1.	Berorientasi Pelayanan	0	0	0	0	2	2	1	1	2	2	5
2.	Akuntabel	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	11
3.	Kompeten	1	1	2	2	3	3	1	1	1	1	8
4.	Harmonis	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	10
5.	Loyal	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	6
6.	Adaptif	2	2	0	0	2	2	1	1	0	0	5
7.	Kolaboratif	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	7
Jumlah MP yang di aktualisasikan per Kegiatan		11	11	11	11	14	14	8	8	8	8	52

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Tabel Capaian Core Isu

Sebelum Aktualisasi	Setelah Aktualisasi
1. Konten Edukasi pada Media Sosial DLH	
Sebelum pelaksanaan aktualisasi, konten media sosial Dinas Lingkungan Hidup (DLH) masih berfokus pada dokumentasi kegiatan internal instansi, seperti rapat, sosialisasi, atau kegiatan lapangan petugas. Konten tersebut belum memuat pesan-pesan edukatif yang secara langsung mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan. Belum terdapat unggahan yang membahas topik pengelolaan sampah rumah tangga, ajakan untuk mengurangi sampah, maupun peringatan hari-hari besar lingkungan hidup yang dapat menambah wawasan publik. Akibatnya, media sosial DLH belum berperan optimal sebagai sarana edukasi dan perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan.	Setelah pelaksanaan aktualisasi, konten media sosial Dinas Lingkungan Hidup (DLH) mulai menampilkan materi edukatif yang lebih bervariasi dan berdampak. Konten tidak lagi terbatas pada kegiatan instansi, tetapi juga berisi pesan-pesan ajakan untuk mengurangi sampah, mengelola sampah dengan benar, serta informasi mengenai peringatan hari-hari lingkungan hidup seperti Hari Sampah Elektronik. Setiap unggahan dikemas dengan desain menarik, bahasa yang komunikatif, dan narasi yang mengedukasi masyarakat agar lebih sadar terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Perubahan ini menjadikan media sosial DLH tidak hanya sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi publik yang efektif dalam menumbuhkan kepedulian dan partisipasi masyarakat terhadap isu lingkungan.
2. Materi dan Konten Edukasi untuk Anak-anak	
Sebelum pelaksanaan aktualisasi, kegiatan edukasi lingkungan untuk anak-anak yang berkunjung ke Dinas	Setelah pelaksanaan aktualisasi, DLH telah memiliki konten edukasi khusus untuk anak-anak berupa video

Lingkungan Hidup (DLH) masih dilakukan secara konvensional melalui penjelasan lisan dan pengenalan singkat seputar kebersihan lingkungan. Belum tersedia media pembelajaran yang interaktif atau menarik bagi anak-anak, seperti animasi atau video edukatif. Akibatnya, anak-anak yang berkunjung cenderung cepat kehilangan fokus dan kurang memahami pesan utama mengenai pentingnya pengelolaan sampah sejak dini. Hal ini membuat kegiatan edukasi di DLH belum sepenuhnya efektif dalam menanamkan nilai peduli lingkungan kepada generasi muda.	animasi bertema *belajar pengelolaan sampah*. Animasi ini dirancang dengan tampilan yang ceria, karakter yang ramah, dan bahasa sederhana sehingga mudah dipahami oleh anak-anak. Materi ini akan ditampilkan dan disosialisasikan saat ada kunjungan dari siswa sekolah ke DLH sebagai bagian dari kegiatan edukasi lingkungan. Kehadiran animasi ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan, sekaligus menumbuhkan kesadaran sejak dini tentang pentingnya memilah dan mengurangi sampah. Dengan demikian, DLH kini memiliki media edukasi yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik anak-anak sebagai generasi penerus peduli lingkungan.
3. Evaluasi dan peningkatan Interaksi Masyarakat	
Sebelum pelaksanaan aktualisasi, jangkauan dan interaksi masyarakat terhadap konten media sosial Dinas Lingkungan Hidup (DLH) masih tergolong rendah. Sebagian besar unggahan hanya menampilkan dokumentasi kegiatan rutin tanpa narasi edukatif yang menarik perhatian publik. Belum ada bentuk konten yang dikemas secara kreatif seperti video informatif atau edukatif yang mampu	Setelah pelaksanaan aktualisasi, konten media sosial DLH mengalami peningkatan kualitas dan daya tarik yang signifikan. Edukasi lingkungan kini dikemas dalam bentuk video singkat di Instagram dengan alur yang menarik, dimulai dari berita data sampah di Indonesia, dilanjutkan dengan kegiatan petugas DLH di lapangan, hingga cara-cara praktis mengelola sampah di rumah. Penyajian konten yang informatif dan relevan

meningkatkan minat masyarakat untuk menonton dan berinteraksi. Akibatnya, tingkat viewers, serta likes pada akun Instagram DLH masih terbatas, dan media sosial belum berfungsi secara optimal sebagai sarana komunikasi dua arah antara instansi dan masyarakat.	membuat masyarakat lebih tertarik untuk menonton, memberikan tanggapan, serta membagikan unggahan tersebut. Hasilnya, jangkauan viewers meningkat, dan muncul lebih banyak interaksi positif dan dukungan terhadap gerakan peduli lingkungan. Dengan demikian, media sosial DLH kini tidak hanya menjadi sarana publikasi, tetapi juga wadah edukasi dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan.

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

Berisi penjelasan tentang manfaat dari terpecahnya core isu tersebut bagi:

1. Individu Peserta

Sebagai Penyuluh Lingkungan Hidup Ahli Pertama yang baru bergabung di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi**,** melalui program latsar CPNS, saya memperoleh pengalaman berharga dalam merancang, membuat, dan mempublikasikan konten edukatif yang menarik dan informatif bagi masyarakat. Saya menjadi lebih terampil dalam mengelola media sosial sebagai sarana penyuluhan lingkungan, serta mampu menyampaikan pesan-pesan edukatif dengan cara yang kreatif, komunikatif, dan mudah dipahami. Selain itu, kegiatan ini juga mengembangkan kemampuan saya dalam bekerja sama, berkoordinasi, dan berinovasi untuk mendukung program-program DLH. Dengan terselesaikannya core isu ini, saya merasa lebih siap dan percaya diri menjalankan peran sebagai penyuluh yang berorientasi pada pelayanan publik, perubahan perilaku masyarakat, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

2. Instansi (Pemerintah Kota Bukittinggi)

Penyelesaian isu ini memberikan dampak positif bagi Pemerintah Kota Bukittinggi, terutama Dinas Lingkungan Hidup dalam meningkatkan kualitas masyarakat untuk menjaga lingkungan melalui konten edukasi yang dipublikasikan pada media sosial DLH. Implementasi edukasi lingkungan ini mendukung visi ketiga Pemerintah Kota Bukittinggi yaitu Membangun dan mengembangkan sarana dan prasarana secara terpadu, berwawasan lingkungan dan inklusif, guna menciptakan suasana kota yang nyaman, aman, dan ramah untuk semua kalangan. Melalui kegiatan ini, DLH kini memiliki konten edukatif yang terstruktur, menarik, dan relevan dengan isu-isu lingkungan yang berkembang di masyarakat. Media sosial instansi menjadi lebih aktif dan berfungsi tidak hanya sebagai sarana publikasi kegiatan, tetapi juga sebagai wadah penyuluhan dan edukasi digital yang menjangkau masyarakat luas. Selain itu, adanya konten seperti video edukasi dan animasi pembelajaran untuk anak-anak membantu DLH dalam melaksanakan program edukasi lingkungan dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan. Dengan meningkatnya interaksi masyarakat di media sosial, citra DLH sebagai lembaga yang inovatif, komunikatif, dan peduli terhadap edukasi lingkungan juga semakin

kuat. Hal ini mendukung tujuan instansi dalam membangun kesadaran kolektif dan partisipasi aktif masyarakat menuju lingkungan Kota Bukittinggi yang bersih, asri, dan berkelanjutan.

3. StakeHolder (Masyarakat)

   Terselesaikannya core isu tentang pengembangan konten edukasi pada media sosial DLH juga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Kota Bukittinggi. Melalui konten-konten edukatif yang dipublikasikan, masyarakat menjadi lebih mudah memperoleh informasi dan pengetahuan tentang pengelolaan sampah, pelestarian lingkungan, serta perilaku hidup bersih dan hijau. Video edukasi dan animasi pembelajaran yang dibuat turut membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dari berbagai kalangan, termasuk anak-anak, tentang pentingnya menjaga lingkungan sejak dini. Dengan adanya konten yang komunikatif dan menarik, masyarakat terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan, mulai dari memilah sampah, mengurangi penggunaan plastik, hingga mendukung program-program kebersihan kota. Secara keseluruhan, penyelesaian core isu ini mendorong terbentuknya masyarakat yang lebih peduli, sadar, dan berperan serta dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup di Kota Bukittinggi

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktulisasi

1. Rencana Jangka Menengah

Tabel 4.5 Tabel Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi Jangka Panjang

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket
1.	Membuat perencanaan strategis dalam pengelolaan media sosial Dinas Lingkungan Hidup (DLH) melalui penyusunan kalender konten edukasi. Kalender ini berisi jadwal unggahan rutin yang memuat topik-topik edukatif seputar isu lingkungan,	Dokumen Kalender Konten Edukasi DLH dalam bentuk tabel atau template digital (GoogleSheet/Canva/Excel) yang berisi rencana unggahan mingguan atau bulanan.	1 tahun (berulang setiap tahun, dimulai 2026)	Penyuluh LH, Tim Publikasi DLH	APBD DLH	
2.	Pembuatan program edukasi lingkungan digital berkelanjutan	Program edukasi digital tahunan “DLH Edukasi Lingkungan yang konsisten dan berkelanjutan	1 tahun (Jangka panjang, dimulai tahun 2025 dan berkelanjutan setiap tahun)	Penyuluh LH, Tim Publikasi DLH, Sekolah, dan Komunitas Lingkungan	APBD DLH	
3.	Pendirian pojok edukasi lingkungan di Kantor DLH dengan membangun ruang mini edukatif berisi video	Tersedianya fasilitas “Pojok Edukasi Lingkungan” yang interaktif di kantor DLH	1 tahun (2026)	Penyuluh LH	APBD DLH	

	animasi, poster, dan alat peraga bagi anak-anak sekolah yang berkunjung					
4.	Mengadakan kampanye digital dan aksi nyata kolaboratif antar instansi dan komunitas seperti bersama sekolah atau skpd lain.	Terlaksananya kampanye tahunan seperti “Gerakan Bukittinggi Hijau”	1 tahun (berulang setiap tahun, dimulai 2026)	DLH, Dinas Pendidikan, Komunitas, Sekolah, dan Media Lokal	APBD DLH	
5.	Melaksanakan pelatihan rutin untuk penyuluh dan pegawai tentang pembuatan konten kreatif dan strategi komunikasi publik	Meningkatnya kompetensi pegawai DLH dalam penyuluhan digital dan komunikasi publik	3 bulan setiap tahun	DLH, BKPSDM, dan Narasumber eksternal (praktisi komunikasi/lingkungan)	APBD DLH	
6.	Melakukan survei dan analisis perubahan perilaku masyarakat dari konten edukasi lingkungan digital DLH	Laporan tahunan dampak edukasi lingkungan digital DLH yang dipublikasikan secara resmi	1 tahun (dimulai 2026 dan dilakukan secara periodik setiap tahun)	DLH, Akademisi, Komunitas Lingkungan, dan Dinas Kominfo	APBD DLH	
7.	Membuat website berisi artikel, video, dan materi pembelajaran digital untuk masyarakat serta sekolah	Website “DLH Edukasi” sebagai pusat pembelajaran lingkungan digital	Sepanjang tahun (2026)	Penyuluh LH, Tim IT DLH, Dinas Kominfo	APBD DLH	

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan Ke-1, Melakukan konsultasi dengan atasan selaku mentor terkait pelaksanaan aktualisasi

Kegiatan konsultasi dengan atasan selaku mentor telah menghasilkan penyelarasan antara rencana aktualisasi dengan kebutuhan unit kerja dan tugas jabatan Penyuluh Lingkungan Hidup Ahli Pertama. Selama proses ini saya menerapkan nilai BerAKHLAK, antara lain **Harmonis** melalui komunikasi yang santun, **Adaptif** dalam menyesuaikan waktu konsultasi, **Loyal** dalam mengikuti arahan atasan, **Akuntabel** melalui kedisiplinan dan ketepatan waktu, **Kolaboratif** dalam menerima masukan, dan **Kompeten** dengan melakukan diskusi untuk meningkatkan kualitas rancangan. Dengan demikian, kegiatan konsultasi ini memperkuat arah pelaksanaan aktualisasi serta meningkatkan profesionalitas saya sebagai CPNS.

b) Kegiatan Ke-2, Membuat desain konten edukasi pengurangan dan pengelolaan sampah

Kegiatan membuat desain konten edukasi pengurangan dan pengelolaan sampah telah menghasilkan tiga keluaran utama, yaitu tersusunnya tema konten, draft materi edukasi, dan draft desain konten dalam bentuk poster/infografis. Seluruh tahap kegiatan dilaksanakan dengan penerapan nilai BerAKHLAK, meliputi **Akuntabel** melalui penggunaan data dan referensi resmi, **Kompeten** melalui pengembangan pengetahuan dan pemanfaatan teknologi AI, **Berorientasi Pelayanan** dengan menghadirkan konten yang informatif dan mudah dipahami, **Adaptif** dalam menyesuaikan tampilan dan proses perancangan, **Kolaboratif** dalam menerima arahan mentor, **Harmonis** dalam menjaga etika komunikasi, serta **Loyal** melalui penggunaan logo resmi instansi secara benar. Kegiatan ini mendukung upaya peningkatan edukasi lingkungan bagi masyarakat sekaligus memperkuat kapasitas saya sebagai CPNS Penyuluh Lingkungan Hidup.

c) Kegiatan Ke-3, Melakukan kolaborasi dengan koordinator media sosial dan penyuluh lingkungan DLH

Kegiatan melakukan kolaborasi dengan koordinator media sosial dan penyuluh lingkungan DLH telah menghasilkan tiga keluaran

utama, yaitu tersusunnya jadwal dan kesepakatan awal koordinasi, tersedianya masukan substansi edukasi dari penyuluh lingkungan, serta terselesaikannya konten final yang siap dipublikasikan melalui kanal media sosial DLH. Seluruh proses dilaksanakan melalui koordinasi awal, diskusi substansi, dan konsultasi berkala untuk menyempurnakan desain, narasi, serta strategi publikasi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK secara konsisten. Nilai **Akuntabel** diwujudkan dengan pencatatan kesepakatan secara jelas dan pendokumentasian hasil konsultasi. Nilai **Kolaboratif** tampak dalam kerja sama yang dibangun bersama koordinator media sosial dan penyuluh lingkungan, serta keterbukaan terhadap masukan dari berbagai pihak. Nilai **Harmonis** diterapkan melalui komunikasi yang santun dan penghargaan terhadap pendapat rekan kerja. Nilai **Loyal** tercermin dari komitmen menjaga hubungan kerja yang baik serta mendukung kelancaran tugas organisasi. Nilai **Kompeten** diwujudkan melalui pemahaman terhadap substansi edukasi serta pemanfaatan keterampilan desain dan komunikasi digital dalam proses finalisasi konten. Dengan demikian, kegiatan kolaborasi ini tidak hanya memperkuat kualitas konten edukasi yang dihasilkan, tetapi juga meningkatkan kemampuan saya bekerja lintas fungsi dalam mendukung tugas penyuluhan lingkungan hidup.

d) Kegiatan Ke-4, Mengunggah konten secara terjadwal
Kegiatan mengunggah konten edukasi secara terjadwal telah dilaksanakan melalui penyusunan jadwal unggah, penyiapan materi final yang terdiri dari desain, caption, dan hashtag, serta publikasi konten pada media sosial DLH sesuai waktu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan unggahan dilakukan dengan memastikan kualitas visual, keterbacaan teks, dan kesesuaian pesan agar konten dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Kegiatan ini menghasilkan keteraturan publikasi, konsistensi informasi lingkungan yang disampaikan, serta meningkatnya profesionalitas dalam pengelolaan media sosial DLH. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini didukung penerapan nilai BerAKHLAK. Nilai **Akuntabel** tercermin melalui penyusunan jadwal unggah yang tertib serta pelaksanaan publikasi sesuai rencana. Nilai **Kompeten** diwujudkan melalui penyiapan desain dan caption yang informatif, menarik, serta relevan dengan substansi lingkungan hidup. Nilai **Berorientasi Pelayanan** tampak dalam upaya menghadirkan konten yang mudah dipahami dan bermanfaat bagi masyarakat. Nilai **Adaptif** terlihat

dari penyesuaian jadwal unggah dan format konten agar sesuai kebutuhan audiens. Nilai **Kolaboratif** tampak dalam koordinasi dengan koordinator media sosial sebelum konten dipublikasikan. Nilai **Harmonis** diwujudkan dalam komunikasi yang santun selama proses unggah dan persetujuan konten. Nilai **Loyal** tercermin dari komitmen menjaga citra positif instansi melalui konten yang rapi, kredibel, dan sesuai identitas DLH. Dengan demikian, kegiatan ini mendukung peningkatan kualitas penyebaran informasi lingkungan hidup kepada masyarakat secara rutin dan terstruktur.

e) Kegiatan Ke-5, Evaluasi dan dokumentasi respon publik (jumlah like, komentar, share)

Pelaksanaan kegiatan evaluasi dan dokumentasi respon publik telah dilakukan melalui pemantauan interaksi (like, komentar, dan share), analisis penerimaan konten, serta penyusunan laporan evaluasi. Selama kegiatan ini, nilai **Akuntabel** tercermin dari ketelitian dalam pencatatan data dan pertanggungjawaban melalui penyerahan laporan kepada atasan. Nilai **Berorientasi Pelayanan** terlihat dari upaya pemantauan rutin agar konten benar-benar bermanfaat bagi masyarakat. Nilai **Kompeten** diwujudkan melalui penggunaan kemampuan analisis dalam menilai efektivitas konten, sedangkan nilai **Kolaboratif** diterapkan melalui diskusi hasil evaluasi bersama mentor atau tim. Selain itu, nilai **Loyal** tercermin dalam penyusunan laporan sebagai bentuk dukungan terhadap tujuan instansi, dan nilai **Harmonis** ditunjukkan melalui penyampaian laporan dengan sopan dan penuh penghormatan. Dengan demikian, kegiatan evaluasi ini tidak hanya menghasilkan data dan laporan yang dapat dijadikan dasar perbaikan, tetapi juga memperkuat penerapan nilai BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif "**Optimalisasi Edukasi Pengelolaan dan Pengurangan Sampah melalui Media Sosial DLH Bukittinggi**" merupakan solusi yang dirancang untuk menjawab rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap isu pengelolaan sampah. Melalui penguatan fungsi media sosial sebagai sarana edukasi, DLH Bukittinggi dapat menyampaikan informasi yang lebih menarik, mudah dipahami, dan menjangkau masyarakat secara lebih luas. Optimalisasi ini dilakukan dengan menyiapkan konten yang informatif, relevan, dan konsisten, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan, membentuk perilaku positif, serta mendorong

partisipasi masyarakat dalam upaya pengurangan sampah. Pendekatan ini diharapkan menjadi strategi yang efektif, inovatif, dan berkelanjutan dalam mendukung penguatan literasi lingkungan di Kota Bukittinggi.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

   Setelah pelaksanaan aktualisasi, kondisi core isu menunjukkan perkembangan yang signifikan. Sebelumnya, seluruh media sosial DLH Bukittinggi **belum memiliki konten edukasi yang secara khusus membahas pengurangan dan pengelolaan sampah**, sehingga masyarakat belum memperoleh informasi yang konsisten dan mudah diakses terkait isu tersebut. Melalui proses aktualisasi, telah berhasil disusun **enam rancangan konten edukasi** yang terdiri dari infografis dan slide tentang limbah elektronik, video edukasi pengurangan sampah, serta animasi bertema menjaga lingkungan untuk anak-anak. Dari enam draft tersebut, **dua konten telah berhasil diunggah** secara resmi di platform media sosial DLH. Publikasi awal ini menjadi langkah konkret dalam mengisi kekosongan materi edukasi sebelumnya. Konten yang telah diunggah dapat mulai **dijangkau, dinikmati, dan dibagikan oleh masyarakat**, sehingga membuka akses edukasi lingkungan yang lebih luas dan berkelanjutan. Kehadiran konten-konten ini menunjukkan bahwa upaya optimalisasi media sosial sebagai sarana penyadaran lingkungan telah berjalan efektif dan memberikan dampak awal yang positif dalam meningkatkan literasi masyarakat terkait pengurangan dan pengelolaan sampah.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

   Dalam rangka meningkatkan relevansi dan efektivitas Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS, khususnya bagi Jabatan Fungsional Penyuluh Lingkungan Hidup yang mulai dibuka pada tahun 2022, diperlukan penyesuaian kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan spesifik profesi. Penyelenggara pelatihan diharapkan dapat **memperhatikan karakteristik kompetensi teknis penyuluhan lingkungan**, terutama terkait edukasi pengelolaan sampah, komunikasi publik, literasi lingkungan, dan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Dengan menambahkan materi, studi kasus, serta simulasi lapangan yang sesuai ruang lingkup kerja penyuluh lingkungan hidup, pelatihan akan mampu menghasilkan ASN yang lebih siap menjalankan tugasnya secara profesional di lapangan. Kurikulum yang lebih terarah ini juga akan memperkuat

kemampuan peserta dalam mendukung agenda prioritas pemerintah di bidang lingkungan hidup. Oleh karena itu, penyesuaian kurikulum berbasis kebutuhan jabatan menjadi langkah strategis guna memastikan pelatihan Latsar CPNS 2025 memberikan dampak pembelajaran yang optimal.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

   Direkomendasikan agar institusi lebih mendukung peserta dalam menjalani pelatihan dasar dengan memberikan fasilitas dan waktu yang memadai untuk mengikuti kegiatan tersebut secara optimal. Penting juga bagi Instansi untuk memfasilitasi implementasi nilai-nilai yang diperoleh selama Latsar, seperti akuntabilitas, kompetensi, dan berorientasi kepada pelayanan, ke dalam kegiatan sehari-hari di kantor. Selain itu, Instansi bisa menyediakan platform untuk berbagi pengalaman dan hasil aktualisasi dari peserta Latsar kepada rekan-rekan lainnya, sehingga tercipta sinergi yang kuat dalam pengembangan kompetensi ASN di lingkungan kantor. Dukungan dalam bentuk mentoring atau bimbingan juga bisa diberikan untuk memastikan penerapan yang konsisten dan efektif dari hasil Latsar.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dengan atasan selaku mentor terkait pelaksanaan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06 Oktober – 10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidance	1. Tersedianya arahan dari atasan berupa gambaran dalam memberikan edukasi 2. Tersedianya jadwal konsultasi bersama mentor 3. Tersedianya dokumentasi foto konsultasi 4. Tersedianya lembar persetujuan yang ditandatangani atasan

Uraian kegiatan yang dilaksanakan:

1. **Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi**

Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor terdiri atas empat tahapan kegiatan, yaitu:

a. Menghubungi kepala bidang PSLB3PK sebagai mentor
b. Menetapkan jadwal konsultasi hasil kesepakatan dengan mentor
c. Melaksanakan diskusi konsultatif mengenai rancangan aktualisasi
d. Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi

Nilai dasar yang melandasi:

a. Harmonis

Menggunakan bahasa yang santun saat menginformasikan atasan jika menjadi mentor dalam aktualisasi

Adaptif

Menyesuaikan metode edukasi pengelolaan sampah sesuai perkembangan dan kebutuhan

Loyal

Mengikuti arahan atasan dengan penuh dedikasi.

b. Akuntabel

Datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati

Harmonis

Menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi via langsung ataupun whatsapp

Adaptif

Berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda atasan

c. Kolaboratif

Menerima saran dan arahan dari mentor dan atasan

Harmonis

Menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi

Kompeten

Bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor saya

d. Akuntabel

Melaksanakan rancangan aktualisasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan tidak menyalahi wewenang.

Loyal

Menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah diberikan.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan langsung menemui mentor untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang aktualisasi dan apa yang akan penulis kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

a. Tersedianya arahan dari atasan berupa gambaran dalam memberikan edukasi
b. Tersedianya jadwal konsultasi bersama mentor
c. Tersedianya dokumentasi foto konsultasi
d. Tersedianya lembar persetujuan yang ditandatangani atasan

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Pada hari Selasa, 07 Oktober 2025, saya berkonsultasi dengan mentor mengenai rencana pelaksanaan aktualisasi. Pagi itu, saya datang ke ruang kerja mentor dengan membawa dokumen rencana yang telah saya susun dengan cermat. Ruang mentor sekaligus atasan langsung saya bertempat di ruang PSLB3PK DLH Kota Bukittinggi. Konsultasi dilakukan sekitar 30 menit yang membahas apa saja yang akan dilakukan pada masa habituasi serta meminta surat persetujuan kegiatan aktualisasi dari mentor. Mentor memberikan arahan-arahan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan serta mengeluarkan surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Pada tahap ini juga

disusun jadwal konsultasi berkala dengan mentor dengan kesepakatan sebanyak 4 kali dengan jarak 1 minggu per konsultasi.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Pemerintah Kota Bukittinggi yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya pengelolaan lingkungan hidup.

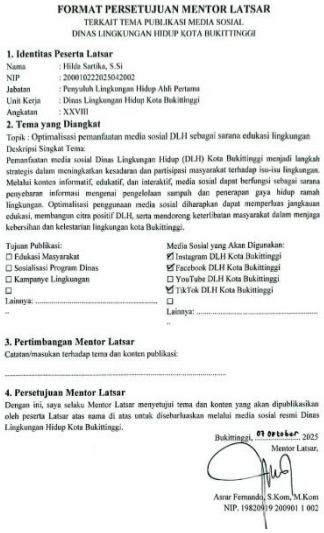
5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka konsultasi yang dilakukan dengan mentor tidak dapat berjalan dengan baik, serta saran dan masukan tidak diaplikasikan dengan seharusnya.

b. Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence



Gambar 1. Dokumentasi foto konsultasi



FORMAT PERSETUJUAN MENTOR LATSAR

TERKAIT TEMA PUBLIKASI MEDIA SOSIAL
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BUKITTINGGI

1. Identitas Peserta Latsar

Nama : Hilda Sartika, S.Si
NIP : 200010222025042002
Jabatan : Penyuluh Lingkungan Hidup Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi
Angkatan : XXVIII

2. Tema yang Diangkat

Topik : Optimalisasi pemanfaatan media sosial DLH sebagai sarana edukasi lingkungan
Deskripsi Singkat Tema:
Pemanfaatan media sosial Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bukittinggi menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap isu-isu lingkungan. Melalui konten informatif, edukatif, dan interaktif, media sosial dapat berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi mengenai pengelolaan sampah dan penerapan gaya hidup ramah lingkungan. Optimalisasi penggunaan media sosial diharapkan dapat memperluas jangkauan edukasi, membangun citra positif DLH, serta mendorong keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan kota Bukittinggi.

Tujuan Publikasi:
☐ Edukasi Masyarakat
☐ Sosialisasi Program Dinas
☐ Kampanye Lingkungan
☐
Lainnya: .....
..

Media Sosial yang Akan Digunakan:
☑ Instagram DLH Kota Bukittinggi
☑ Facebook DLH Kota Bukittinggi
☐ YouTube DLH Kota Bukittinggi
☑ TikTok DLH Kota Bukittinggi
☐
Lainnya: .....
..

3. Pertimbangan Mentor Latsar

Catatan/masukan terhadap tema dan konten publikasi:

.....

4. Persetujuan Mentor Latsar

Dengan ini, saya selaku Mentor Latsar menyetujui tema dan konten yang akan dipublikasikan oleh peserta Latsar atas nama di atas untuk disebarluaskan melalui media sosial resmi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi.

Bukittinggi, 09 Oktober 2025
Mentor Latsar,

Asrar Fernando, S.Kom, M.Kom
NIP. 198209192009011002



Formulir Alat Bantu Mentoring Rancangan Aktualisasi

Nama : Hilda Sartika, S.Si
NIP : 200010222025042002
Unit Kerja : Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi
Jabatan : Penyuluh Lingkungan Hidup Ahli Pertama
Mentor : Asrar Fernando, S.Kom. M.Kom
Isu Kegiatan lingkungan : Belum optimalnya pemanfaatan media sosial DLH sebagai sarana edukasi

Kegiatan 1: Melakukan konsultasi dengan atasan selaku mentor terkait pelaksanaan aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan; Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Keterkaitan Substansi mata Pelatihan; Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Penguatan Nilai berAKHLAK		

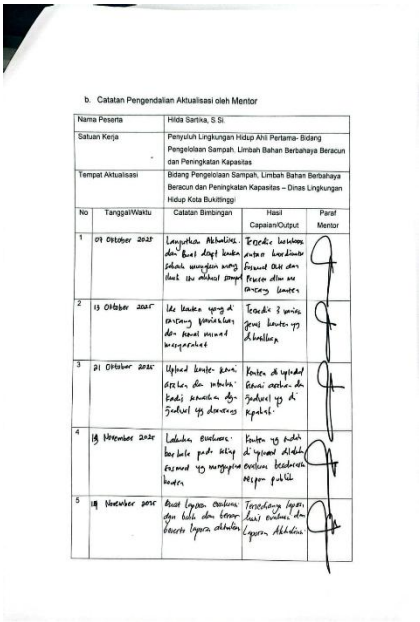
Kegiatan 2: Membuat desain konten edukasi pengurangan dan pengelolaan sampah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan; Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Keterkaitan Substansi mata Pelatihan; Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Penguatan Nilai berAKHLAK		

Kegiatan 3: Melakukan kolaborasi dengan koordinator media sosial dan penyuluh lingkungan DLH Kota Bukittinggi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan; Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Keterkaitan Substansi mata Pelatihan; Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Penguatan Nilai berAKHLAK		

Gambar 2. Lembar Persetujuan **Gambar 3**. Catatan arahan dari mentor



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	Hilda Sartika, S.Si.
Satuan Kerja	Penyuluh Lingkungan Hidup Ahli Pertama- Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah Bahan Berbahaya Beracun dan Peningkatan Kapasitas
Tempat Aktualisasi	Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah Bahan Berbahaya Beracun dan Peningkatan Kapasitas – Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	09 Oktober 2025	Lanjutkan Aktualisasi dan buat dapat konten sesuai rangkaian yang telah di ajukan sampai akhir	Terealisasi konten edukasi pengurangan dan pengelolaan sampah	
2	13 Oktober 2025	Ide konten yang di rancang dikerjakan dan buat minimal 3 konten	Terealisasi 3 konten sesuai konten yang di berikan	
3	21 Oktober 2025	Upload konten sesuai jadwal dan minta: Kadis semua yg jadwal yg dirancang	Konten di upload sesuai jadwal dan jadwal yg di rancang	
4	18 November 2025	Lakukan evaluasi: berkala pada setiap konten yg mengapa konten kurang	Konten yg sudah di upload adalah konten kesehatan respon publik	
5	19 November 2025	Buat laporan evaluasi dan buat dan laporan laporan aktualisasi	Terselesaikan laporan hasil evaluasi dan laporan Aktualisasi	

Gambar 4. Jadwal Konsultasi bersama Mentor

a. Tabel pelaksanaan aktualisasi

Judul Kegiatan 2	Membuat desain konten edukasi pengurangan dan pengelolaan sampah
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06 Oktober – 01 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidance	1. Tersedianya tema konten yang akan diangkat sesuai kebutuhan di DLH 2. Tersedianya draft materi edukasi pengelolaan sampah 3. Tersedianya draft desain konten edukasi (poster digital/infografis)

Uraian kegiatan yang dilaksanakan:

Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor terdiri atas empat tahapan kegiatan, yaitu:

a. Mengidentifikasi tema konten dan konsultasi bersama mentor (misalnya: pentingnya pemilahan sampah, cara pengelolaan sampah, dan mengurangi timbulan sampah)
b. Mencari referensi dan materi sebagai bahan pembuatan konten edukasi
c. Melakukan pengumpulan bahan (data, foto, logo resmi, dan informasi pendukung) dan Perancangan Desain Konten Edukasi dengan memanfaatkan AI

Nilai dasar yang melandasi:

a. Akuntabel

Mengidentifikasi berdasarkan data yang akurat, fakta di lapangan, dan bersumber resmi

Kompeten

Mengembangkan diri selama mengidentifikasi tema yang sesuai dan peraturan PP dan UU sebagai acuan

Berorientasi Pelayanan

Mencari tema konten menyesuaikan kebutuhan dalam tupoksi penyuluh lingkungan hidup

Adaptif

Berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda atasan

Kolaboratif
Menerima saran dan arahan dari atasan
Harmonis
Menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan atasan
b. Akuntabel
Mencari referensi dari sumber yang terpercaya seperti dari buku atau dari peraturan menteri lingkungan hidup
Kompeten
Membaca referensi tersebut sehingga menambah pengetahuan saya
Adaptif
Merancang materi dengan semenarik mungkin
Berorientasi Pelayanan
Menghadirkan konten yang informatif, edukatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat
c. Kompeten
Memanfaatkan teknologi AI untuk merancang desain konten dengan lebih efektif dan efisien, sekaligus meningkatkan keterampilan digital saya
Akuntabel
Memastikan data, foto, dan logo yang digunakan valid serta sesuai aturan, sehingga konten yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan.
Loyal
Menggunakan logo resmi instansi secara benar dan bijak sebagai bentuk penghormatan dan loyalitas pada identitas organisasi.
Harmonis
Menjaga komunikasi dan kolaborasi dengan rekan kerja maupun mentor dalam mengumpulkan bahan serta memastikan desain sesuai kebutuhan organisasi.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence
Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan langsung menemui mentor untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang aktualisasi dan apa yang akan penulis kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :
a. Tersedianya tema konten yang akan diangkat sesuai kebutuhan di DLH
b. Tersedianya draft materi edukasi pengelolaan sampah
c. Tersedianya draft desain konten edukasi (poster digital/infografis)

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan pembuatan wadah basis data dilaksanakan pada 06 Oktober 2025 s/d 01 November 2025 di kantor maupun di rumah. Proses kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

a. Literatur mengenai tema dan materi edukasi

Pembuatan konten edukasi dimulai dengan mencari sumber bacaan mengenai materi yang akan diangkat berupa artikel ilmiah, berita aktual yang tersedia secara luas di internet, dan dari website resmi kementerian lingkungan hidup.

Terdapat 3 sumber yang menjadi literatur pada kegiatan dengan judul sebagai berikut:

1. Website resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan SIPSN
2. Berita aktual tentang kondisi sampah di Indonesia (Youtube)
3. Website waste4change

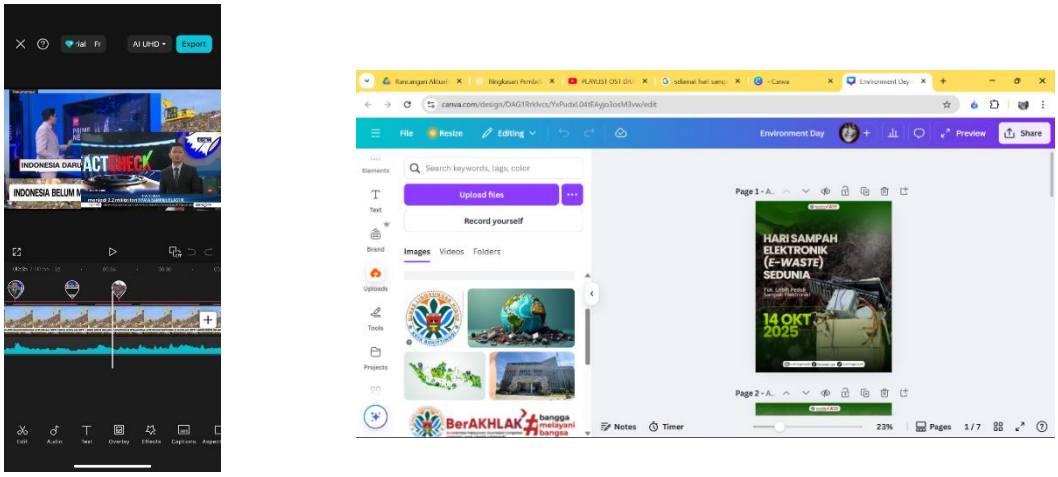
b. Desain konten dibuat secara *online*, dimana menggunakan Canva untuk membuat konsep desain yang menarik, menggunakan CapCut untuk membuat konsep menjadi video yang diinginkan, menggunakan Prompt dari ChatGPT untuk membuat narasi yang sesuai dan mudah dipahami khalayak umum, dan menggunakan Google AI Studio untuk memberikan suara pada narasi yang ditampilan pada video.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Pemerintah Kota Bukittinggi yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya pengelolaan lingkungan hidup.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka konsultasi yang dilakukan dengan mentor tidak dapat berjalan dengan baik, serta saran dan masukan tidak diaplikasikan dengan seharusnya.



Gambar 1. Draft Konten Edukasi



Gambar 2. Draft Materi

Draft Tema Konten yang diangkat

No	Tema	Sasaran
1.	Pengurangan Sampah Plastik	Masyarakat Pengguna Medsos
2.	Pembuatan Biopori dari Rumah	Masyarakat Pengguna Medsos
3.	Pemilahan Sampah	Anak-anak
4.	Pengomposan Sampah	Anak-anak
5.	Cara Menjaga Lingkungan	Masyarakat Pengguna Medsos
6.	E-Waste Day	Masyarakat Pengguna Medsos

a. Tabel pelaksanaan aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Melakukan kolaborasi dengan koordinator sosial media dan penyuluh lingkungan DLH
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	09 Oktober – 02 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidance	1.Tersedianya Jadwal dan kesepakatan awal koordinasi (notulen singkat/chat/ surat kesepakatan) 2. Tersedianya masukan substansi dari penyuluh lingkungan (via call/chat WA). 3. Tersedianya konten final yang siap dipublikasikan melalui kanal sosial media DLH.

1. Uraian kegiatan yang dilaksanakan:

Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor terdiri atas empat tahapan kegiatan, yaitu :

a. Melakukan koordinasi awal: menyampaikan rencana edukasi digital kepada koordinator media sosial dan meminta arahan

b. Melakukan diskusi dengan penyuluh lingkungan terkait substansi edukasi (materi 3R, pemilahan, dan contoh praktik baik) agar konten sesuai dengan kebutuhan masyarakat/kantor

c. Konsultasi berkala: Mengadakan konsultasi bersama koordinator sosial media untuk memfinalisasi konten, termasuk gaya desain, narasi, dan rencana publikasi.

Nilai dasar yang melandasi:

a. Akuntabel

Menyusun jadwal dan mencatat kesepakatan dengan jelas agar dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi acuan bersama.

Kolaboratif

Membangun kerja sama yang baik dengan koordinator sosial media dan penyuluh lingkungan melalui kesepakatan awal koordinasi.

Harmonis

Menjaga komunikasi yang baik dengan semua pihak yang terlibat

Loyal

Menghargai pendapat semua pihak saat menyusun jadwal dan kesepakatan.

b. Kompeten

Berupaya memahami substansi edukasi dari penyuluh lingkungan agar konten yang dibuat akurat, relevan, dan bermanfaat.

Kolaboratif

Terbuka menerima masukan dari penyuluh lingkungan sebagai wujud kerja sama untuk menghasilkan konten yang lebih baik.

Harmonis

Menghargai setiap saran yang diberikan dengan menjaga komunikasi yang baik dan penuh rasa hormat.

c. Akuntabel

Memastikan setiap hasil konsultasi terdokumentasi dengan baik sehingga proses finalisasi konten dapat dipertanggungjawabkan.

Kolaboratif

Bekerja sama dengan koordinator sosial media dalam menyatukan ide desain, narasi, dan strategi publikasi.

Harmonis

Menghargai setiap saran yang diberikan koordinator sosial media dengan menjaga komunikasi yang baik

Kompeten

Memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan dalam desain serta komunikasi digital agar konten yang difinalisasi memiliki kualitas terbaik.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan langsung menemui koordinator sosial media dan Kepala Bidang PPKLH selaku penanggung jawab sosial media DLH Kota Bukitinggi untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang aktualisasi dan apa yang akan penulis kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

a. Tersedianya Jadwal dan kesepakatan awal koordinasi (notulen singkat/chat/ email kesepakatan)

b. Tersedianya masukan substansi dari penyuluh lingkungan (draft atau poin-poin edukasi).

c. Tersedianya konten final yang siap dipublikasikan melalui kanal sosial media DLH.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan dilaksanakan pada 09 Oktober 2025 s/d 02 November 2025 di kantor maupun di rumah. Proses kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

a. Diskusi desain konten

Pada tahap ini dilakukan diskusi bersama koordinator sosial media dan kabid penanggungjawab tentang konten yang akan di publikasikan, kemudian dilakukan revisi dan perbaikan jika ada yang kurang sesuai dan belum sempurna.

b. Persetujuan Kepala Dinas

Sebelum dilakukan publikasi ke semua media sosial DLH konten yang sudah diperbaiki dan sudah disetujui kabid penanggungjawab harus dilaporkan terlebih dahulu kepada kepala dinas DLH untuk di evaluasi sebelum disebarkan kepada masyarakat luas. Jika sudah mendapatkan persetujuan dari kepala dinas langkah selanjutnya koordinator media sosial akan mengunggah konten tersebut

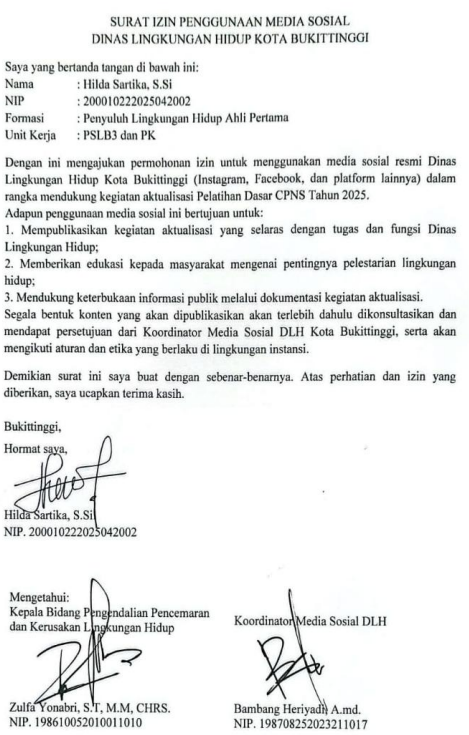
4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Pemerintah Kota Bukittinggi yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya pengelolaan lingkungan hidup.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka konsultasi yang dilakukan dengan mentor, koordinator media sosial, kabid penanggung jawab medsos, dan kepala dinas DLH tidak dapat berjalan dengan baik, serta saran dan masukan tidak diaplikasikan dengan seharusnya.

b. Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence



SURAT IZIN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BUKITTINGGI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Hilda Sartika, S.Si
NIP : 200010222025042002
Formasi : Penyuluh Lingkungan Hidup Ahli Pertama
Unit Kerja : PSLB3 dan PK

Dengan ini mengajukan permohonan izin untuk menggunakan media sosial resmi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi (Instagram, Facebook, dan platform lainnya) dalam rangka mendukung kegiatan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025.
Adapun penggunaan media sosial ini bertujuan untuk:
1. Mempublikasikan kegiatan aktualisasi yang selaras dengan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup;
2. Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pelestarian lingkungan hidup;
3. Mendukung keterbukaan informasi publik melalui dokumentasi kegiatan aktualisasi.
Segala bentuk konten yang akan dipublikasikan akan terlebih dahulu dikonsultasikan dan mendapat persetujuan dari Koordinator Media Sosial DLH Kota Bukittinggi, serta akan mengikuti aturan dan etika yang berlaku di lingkungan instansi.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan izin yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Bukittinggi,
Hormat saya,

Hilda Sartika, S.Si
NIP. 200010222025042002

Mengetahui:
Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup

Zulfa Yonabri, S.T, M.M, CHRS.
NIP. 198610052010011010

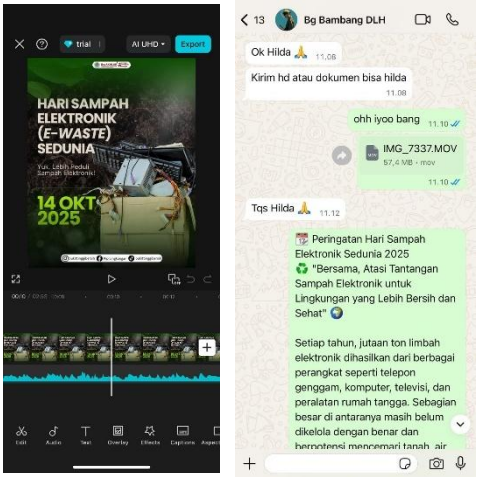
Koordinator Media Sosial DLH

Bambang Heriyadi, A.md.
NIP. 198708252023211017

Gambar 1. Surat Kesepakatan Awal Koordinasi



Gambar 2. Masukan terhadap konten



Gambar 3. Draft Konten siap untuk di Publikasikan

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel pelaksanaan aktualisasi

Judul Kegiatan 2	Membuat desain konten edukasi pengurangan dan pengelolaan sampah
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06 Oktober – 01 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidance	1. Tersedianya tema konten yang akan diangkat sesuai kebutuhan di DLH 2. Tersedianya draft materi edukasi pengelolaan sampah 3. Tersedianya draft desain konten edukasi (poster digital/infografis)
Uraian kegiatan yang dilaksanakan: **Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi** Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor terdiri atas empat tahapan kegiatan, yaitu : d. Mengidentifikasi tema konten dan konsultasi bersama mentor (misalnya: pentingnya pemilahan sampah, cara pengelolaan sampah, dan mengurangi timbulan sampah) e. Mencari referensi dan materi sebagai bahan pembuatan konten edukasi f. Melakukan pengumpulan bahan (data, foto, logo resmi, dan informasi pendukung) dan Perancangan Desain Konten Edukasi dengan memanfaatkan AI **Nilai dasar yang melandasi:** **a. Akuntabel** Mengidentifikasi berdasarkan data yang akurat, fakta di lapangan, dan bersumber resmi **Kompeten** Mengembangkan diri selama mengidentifikasi tema yang sesuai dan peraturan PP dan UU sebagai acuan **Berorientasi Pelayanan** Mencari tema konten menyesuaikan kebutuhan dalam tupoksi penyuluh lingkungan hidup **Adaptif**	

Berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda atasan

Kolaboratif

Menerima saran dan arahan dari atasan

Harmonis

Menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan atasan

b. Akuntabel

Mencari referensi dari sumber yang terpercaya seperti dari buku atau dari peraturan menteri lingkungan hidup

Kompeten

Membaca referensi tersebut sehingga menambah pengetahuan saya

Adaptif

Merancang materi dengan semenarik mungkin

Berorientasi Pelayanan

Menghadirkan konten yang informatif, edukatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat

c. Kompeten

Memanfaatkan teknologi AI untuk merancang desain konten dengan lebih efektif dan efisien, sekaligus meningkatkan keterampilan digital saya

Akuntabel

Memastikan data, foto, dan logo yang digunakan valid serta sesuai aturan, sehingga konten yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan.

Loyal

Menggunakan logo resmi instansi secara benar dan bijak sebagai bentuk penghormatan dan loyalitas pada identitas organisasi.

Harmonis

Menjaga komunikasi dan kolaborasi dengan rekan kerja maupun mentor dalam mengumpulkan bahan serta memastikan desain sesuai kebutuhan organisasi.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan langsung menemui mentor untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang aktualisasi dan apa yang akan penulis kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

a. Tersedianya tema konten yang akan diangkat sesuai kebutuhan di DLH

b. Tersedianya draft materi edukasi pengelolaan sampah
c. Tersedianya draft desain konten edukasi (poster digital/infografis)

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan pembuatan wadah basis data dilaksanakan pada 06 Oktober 2025 s/d 01 November 2025 di kantor maupun di rumah. Proses kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

a. Literatur mengenai tema dan materi edukasi

Pembuatan konten edukasi dimulai dengan mencari sumber bacaan mengenai materi yang akan diangkat berupa artikel ilmiah, berita aktual yang tersedia secara luas di internet, dan dari website resmi kementerian lingkungan hidup.

Terdapat 3 sumber yang menjadi literatur pada kegiatan dengan judul sebagai berikut:

1. Website resmi Kementerian Lingkungan Hidup
2. Berita aktual tentang kondisi sampah di Indonesia (Youtube)
3. Website waste4change

b. Desain konten dibuat secara *online*, dimana menggunakan Canva untuk membuat konsep desain yang menarik, menggunakan CapCut untuk membuat konsep menjadi video yang diinginkan, menggunakan Prompt dari ChatGPT untuk membuat narasi yang sesuai dan mudah dipahami khalayak umum, dan menggunakan Google AI Studio untuk memberikan suara pada narasi yang ditampilan pada video.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Pemerintah Kota Bukittinggi yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya pengelolaan lingkungan hidup.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka konsultasi yang dilakukan dengan mentor tidak dapat berjalan dengan baik, serta saran dan masukan tidak diaplikasikan dengan seharusnya.

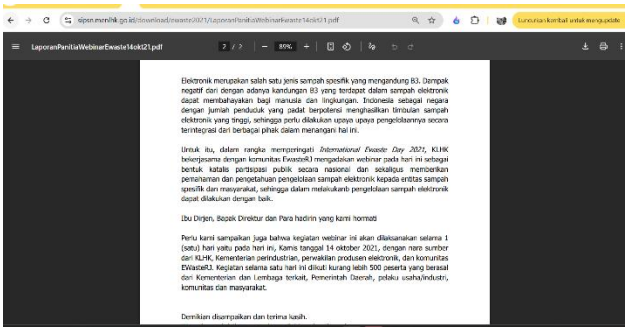
b. Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence

Draft Tema Konten yang diangkat

No	Tema	Sasaran
1.	Pengurangan Sampah Plastik	Masyarakat Pengguna Medsos
2.	Pembuatan Biopori dari Rumah	Masyarakat Pengguna Medsos
3.	Pemilahan Sampah	Anak-anak
4.	Pengomposan Sampah	Anak-anak
5.	Cara Menjaga Lingkungan	Masyarakat Pengguna Medsos
6.	E-Waste Day	Masyarakat Pengguna Medsos



Gambar 1. Draft desain konten



Gambar 2. Draft Materi Konten

a. Tabel pelaksanaan aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Melakukan kolaborasi dengan koordinator sosial media dan penyuluh lingkungan DLH
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	09 Oktober – 02 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidance	1.Tersedianya Jadwal dan kesepakatan awal koordinasi (notulen singkat/chat/ email kesepakatan) 2.Tersedianya masukan substansi dari penyuluh lingkungan (draft materi atau poin-poin edukasi). 3.Tersedianya konten final yang siap dipublikasikan melalui kanal sosial media DLH.
1. Uraian kegiatan yang dilaksanakan: **Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi**	

Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor terdiri atas empat tahapan kegiatan, yaitu:
a. Melakukan koordinasi awal: menyampaikan rencana edukasi digital kepada koordinator media sosial dan meminta arahan
b. Melakukan diskusi dengan penyuluh lingkungan terkait substansi edukasi (materi 3R, pemilahan, dan contoh praktik baik) agar konten sesuai dengan kebutuhan masyarakat/kantor
c. Konsultasi berkala: Mengadakan konsultasi bersama koordinator sosial media untuk memfinalisasi konten, termasuk gaya desain, narasi, dan rencana publikasi.

Nilai dasar yang melandasi:
a. Akuntabel
Menyusun jadwal dan mencatat kesepakatan dengan jelas agar dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi acuan bersama.
Kolaboratif
Membangun kerja sama yang baik dengan koordinator sosial media dan penyuluh lingkungan melalui kesepakatan awal koordinasi.
Harmonis
Menjaga komunikasi yang baik dengan semua pihak yang terlibat
Loyal
Menghargai pendapat semua pihak saat menyusun jadwal dan kesepakatan.
b. Kompeten
Berupaya memahami substansi edukasi dari penyuluh lingkungan agar konten yang dibuat akurat, relevan, dan bermanfaat.
Kolaboratif
Terbuka menerima masukan dari penyuluh lingkungan sebagai wujud kerja sama untuk menghasilkan konten yang lebih baik.
Harmonis
Menghargai setiap saran yang diberikan dengan menjaga komunikasi yang baik dan penuh rasa hormat.
c. Akuntabel
Memastikan setiap hasil konsultasi terdokumentasi dengan baik sehingga proses finalisasi konten dapat dipertanggungjawabkan.
Kolaboratif
Bekerja sama dengan koordinator sosial media dalam menyatukan ide desain, narasi, dan strategi publikasi.
Harmonis

Menghargai setiap saran yang diberikan koordinator sosial media dengan menjaga komunikasi yang baik

Kompeten

Memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan dalam desain serta komunikasi digital agar konten yang difinalisasi memiliki kualitas terbaik.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan langsung menemui koordinator sosial media dan Kepala Bidang PPKLH selaku penanggung jawab sosial media DLH Kota Bukitinggi untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang aktualisasi dan apa yang akan penulis kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

a.Tersedianya Jadwal dan kesepakatan awal koordinasi (notulen singkat/chat/ email kesepakatan)

b.Tersedianya masukan substansi dari penyuluh lingkungan (draft materi atau poin-poin edukasi).

c.Tersedianya konten final yang siap dipublikasikan melalui kanal sosial media DLH.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan pembuatan wadah basis data dilaksanakan pada 09 Oktober 2025 s/d 02 November 2025 di kantor maupun di rumah. Proses kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

a. Diskusi desain konten

Pada tahap ini dilakukan diskusi bersama koordinator sosial media dan kabid penanggungjawab tentang konten yang akan di publikasikan, kemudian dilakukan revisi dan perbaikan jika ada yang kurang sesuai dan belum sempurna.

b. Persetujuan Kepala Dinas

Sebelum dilakukan publikasi ke semua media sosial DLH konten yang sudah diperbaiki dan sudah disetujui kabid penanggungjawab harus dilaporkn terlebih dahulu kepada kepala dinas DLH untuk di evaluasi sebelum disebarkan kepada masyarakat luas. Jika sudah mendapatkan persetujuan dari kepala dinas langkah selanjutnya koordinator media sosial akan mengunggah konten tersebut

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Pemerintah Kota Bukittinggi yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya pengelolaan

lingkungan hidup.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka konsultasi yang dilakukan dengan mentor, koordinator media sosial, kabid penanggung jawab medsos, dan kepala dinas DLH tidak dapat berjalan dengan baik, serta saran dan masukan tidak diaplikasikan dengan seharusnya.

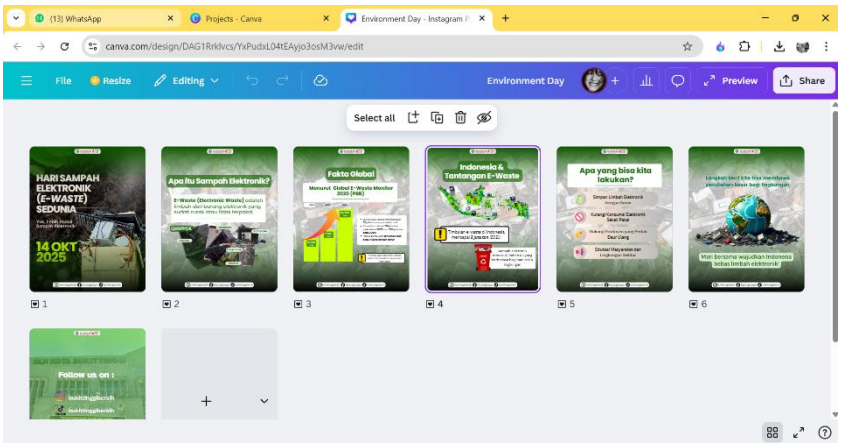
b. Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence



Gambar 1. Chat kesepakatan awal



Gambar 2. Masukan Pelhi



Gambar 3. Konten Final

a. Tabel pelaksanaan aktualisasi

Judul Kegiatan 4	Mengunggah konten secara terjadwal
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 Oktober – 06 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidance	1. Tersedianya dokumen/jadwal unggah konten (timeline). 2. Tersedianya paket unggahan (file desain + caption + hashtag) 3. Terpublikasinya di media sosial DLH (dokumentasi tangkapan layar/ tautan postingan)

Uraian kegiatan yang dilaksanakan:

Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor terdiri atas empat tahapan kegiatan, yaitu:

a. Melakukan penyusunan Jadwal Unggah Konten dan frekuensi unggahan konten

b. Menyusun file desain final, caption, serta hashtag/tagar yang relevan agar konten mudah dipahami dan menjangkau audiens.

c. Publikasi Konten di Media Sosial DLH dengan mengunggah konten sesuai jadwal yang telah disusun, lalu memastikan konten tampil dengan baik (visual jelas, teks terbaca).

Nilai dasar yang melandasi:

a. Akuntabel

Menyusun jadwal unggah dengan jelas agar pelaksanaannya dapat di pertanggung jawabkan

Kolaboratif

Menyesuaikan jadwal dengan masukan dari koordinator sosial media.

b.Kompeten

Menyiapkan materi unggahan dengan keterampilan desain dan penyusunan narasi yang baik.

Akuntabel

Memastikan isi konten sesuai aturan dan kebijakan instansi.

Adaptif

Membuat konten sesuai dengan isu terkini lingkungan dunia

c. Loyal

Menjaga citra organisasi dengan menyebarkan konten resmi yang bermanfaat.

Harmonis

Menyebarkan konten yang mengajak ASN dan masyarakat untuk peduli lingkungan dengan bahasa yang positif.

Berorientasi pelayanan

Mengunggah konten tepat waktu untuk memberikan informasi yang cepat dan mudah diakses oleh masyarakat.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan langsung menemui mentor untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang aktualisasi dan apa yang akan penulis kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

a. Tersedianya dokumen/jadwal unggah konten (timeline).
b. Tersedianya paket unggahan (file desain + caption + hashtag)
c. Terpublikasinya di media sosial DLH (dokumentasi tangkapan layar/ tautan postingan)

.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan publikasikan dilaksanakan pada 14 Oktober 2025 s/d 06 November 2025 di kantor. Proses kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

a. Melaporkan konten yang sudah disetujui kabid penanggung jawab kepada koordinator media sosial DLH
b.Koordinator media sosial menunggu persetujuan kadis sebelum di publikasikan
c. Kadis menyetujui konten yang akan dipublikasikan
d. Konten dipublikasikan pada media sosial Instagram, Facebook, dan Tiktok resmi DLH Bukittinggi

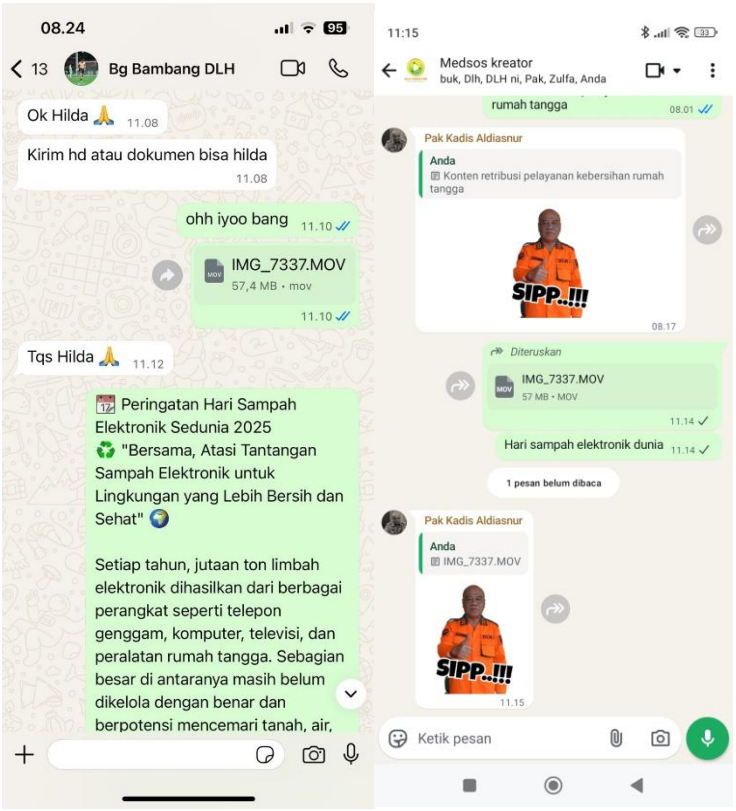
4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Pemerintah Kota Bukittinggi yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya pengelolaan lingkungan hidup.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka konsultasi yang dilakukan dengan mentor, koordinator media sosial, kabid penanggung jawab medsos, dan kepala dinas DLH tidak dapat berjalan dengan baik, serta saran dan masukan tidak diaplikasikan dengan seharusnya.

c. Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence



Gambar 1. Bukti paket unggahan

Timeline Jadwal Unggah Konten

No.	Konten	Realisasi
1	Pengurangan Sampah Plastik	Minggu ke-3
2	Pembuatan Biopori dari Rumah	Draft
3	Pemilahan Sampah	Draft Animasi
4	Pengomposan Sampah	Draft Animasi
5	E-Waste Day	Minggu ke-2
6	Cara Menjaga Lingkungan	Draft

Bukti Publikasi dan Link
https://www.facebook.com/share/v/1G8o18YC9B/



https://www.instagram.com/reel/DPx1SQBiV_E/?igsh=MXFvbnZ1dTYwMjF4cQ==



https://vt.tiktok.com/ZSyLVdHsm/


08.31
94
Find related content
Search
HARI SAMPAH ELEKTRONIK (E-WASTE) SEDUNIA
Yuk, Lebih Peduli Sampah Elektronik!
14 OKT 2025
19
0
0
1
bukittinggibersih
Pip Lingkungan
bukittinggibersih
bukittinggiBersih · 10-14
Peringatan Hari Sampah Elektronik Sedunia 2025 "Bersama, Ata... more
See translation
Add comment...

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel pelaksanaan aktualisasi

<table>
<tr><td>Judul Kegiatan 2</td><td>Membuat desain konten edukasi pengurangan dan pengelolaan sampah</td></tr>
<tr><td>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</td><td>06 Oktober – 01 November 2025</td></tr>
<tr><td>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidance</td><td>1. Tersedianya tema konten yang akan diangkat sesuai kebutuhan di DLH
2. Tersedianya draft materi edukasi pengelolaan sampah
3. Tersedianya draft desain konten edukasi (poster digital/infografis)</td></tr>
<tr><td colspan="2">Uraian kegiatan yang dilaksanakan:
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi
Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor terdiri atas empat tahapan kegiatan, yaitu:
a. Mengidentifikasi tema konten dan konsultasi bersama mentor (misalnya: pentingnya pemilahan sampah, cara pengelolaan sampah, dan mengurangi timbulan sampah)
b. Mencari referensi dan materi sebagai bahan pembuatan konten edukasi
c. Melakukan pengumpulan bahan (data, foto, logo resmi, dan informasi pendukung) dan Perancangan Desain Konten Edukasi dengan memanfaatkan AI

Nilai dasar yang melandasi:
a. Akuntabel
Mengidentifikasi berdasarkan data yang akurat, fakta di lapangan, dan bersumber resmi
Kompeten
Mengembangkan diri selama mengidentifikasi tema yang sesuai dan peraturan PP dan UU sebagai acuan
Berorientasi Pelayanan
Mencari tema konten menyesuaikan kebutuhan dalam tupoksi penyuluh lingkungan hidup
Adaptif</td></tr>
</table>

Berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda atasan

Kolaboratif

Menerima saran dan arahan dari atasan

Harmonis

Menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan atasan

b. Akuntabel

Mencari referensi dari sumber yang terpercaya seperti dari buku atau dari peraturan menteri lingkungan hidup

Kompeten

Membaca referensi tersebut sehingga menambah pengetahuan saya

Adaptif

Merancang materi dengan semenarik mungkin

Berorientasi Pelayanan

Menghadirkan konten yang informatif, edukatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat

c. Kompeten

Memanfaatkan teknologi AI untuk merancang desain konten dengan lebih efektif dan efisien, sekaligus meningkatkan keterampilan digital saya

Akuntabel

Memastikan data, foto, dan logo yang digunakan valid serta sesuai aturan, sehingga konten yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan.

Loyal

Menggunakan logo resmi instansi secara benar dan bijak sebagai bentuk penghormatan dan loyalitas pada identitas organisasi.

Harmonis

Menjaga komunikasi dan kolaborasi dengan rekan kerja maupun mentor dalam mengumpulkan bahan serta memastikan desain sesuai kebutuhan organisasi.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan langsung menemui mentor untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang aktualisasi dan apa yang akan penulis kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

a. Tersedianya tema konten yang akan diangkat sesuai kebutuhan di DLH

b. Tersedianya draft materi edukasi pengelolaan sampah
c. Tersedianya draft desain konten edukasi (poster digital/infografis)

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan pembuatan wadah basis data dilaksanakan pada 06 Oktober 2025 s/d 01 November 2025 di kantor maupun di rumah. Proses kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

a. Literatur mengenai tema dan materi edukasi

Pembuatan konten edukasi dimulai dengan mencari sumber bacaan mengenai materi yang akan diangkat berupa artikel ilmiah, berita aktual yang tersedia secara luas di internet, dan dari website resmi kementerian lingkungan hidup.

Terdapat 3 sumber yang menjadi literatur pada kegiatan dengan judul sebagai berikut:

1. Website resmi Kementerian Lingkungan Hidup
2. Berita aktual tentang kondisi sampah di Indonesia (Youtube)
3. Website waste4change

b. Desain konten dibuat secara *online*, dimana menggunakan Canva untuk membuat konsep desain yang menarik, menggunakan CapCut untuk membuat konsep menjadi video yang diinginkan, menggunakan Prompt dari ChatGPT untuk membuat narasi yang sesuai dan mudah dipahami khalayak umum, dan menggunakan Google AI Studio untuk memberikan suara pada narasi yang ditampilan pada video.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Pemerintah Kota Bukittinggi yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya pengelolaan lingkungan hidup.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka konsultasi yang dilakukan dengan mentor tidak dapat berjalan dengan baik, serta saran dan masukan tidak diaplikasikan dengan seharusnya.

b. Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence

Draft Tema Konten yang diangkat

No	Tema	Sasaran

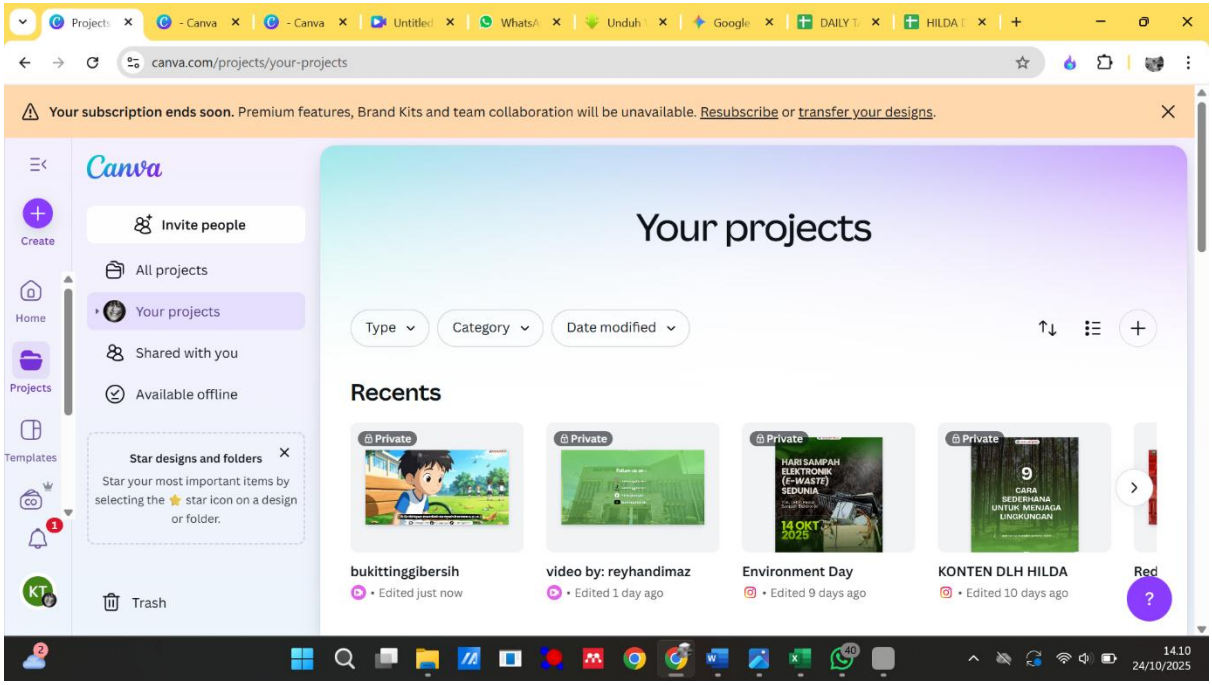
1.	Pengurangan Sampah Plastik	Masyarakat Pengguna Medsos
2.	Pembuatan Biopori dari Rumah	Masyarakat Pengguna Medsos
3.	Pemilahan Sampah	Anak-anak
4.	Pengomposan Sampah	Anak-anak
5.	Cara Menjaga Lingkungan	Masyarakat Pengguna Medsos
6.	E-Waste Day	Masyarakat Pengguna Medsos



Gambar 1. Draft Desain Konten



Gambar 2. Draft materi konten



Gambar 3. Draft Konten

a. Tabel pelaksanaan aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Melakukan kolaborasi dengan koordinator sosial media dan penyuluh lingkungan DLH
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	09 Oktober – 02 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidance	1.Tersedianya Jadwal dan kesepakatan awal koordinasi (notulen singkat/chat/ email kesepakatan) 2.Tersedianya masukan substansi dari penyuluh lingkungan (draft materi atau poin-poin edukasi) 3. Tersedianya konten final yang siap dipublikasikan melalui kanal sosial media DLH.

1. Uraian kegiatan yang dilaksanakan:

Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor terdiri atas empat tahapan kegiatan, yaitu :

a. Melakukan koordinasi awal: menyampaikan rencana edukasi digital kepada koordinator media sosial dan meminta arahan

b. Melakukan diskusi dengan penyuluh lingkungan terkait substansi edukasi (materi 3R, pemilahan, dan contoh praktik baik) agar konten sesuai dengan kebutuhan masyarakat/kantor

c. Konsultasi berkala: Mengadakan konsultasi bersama koordinator sosial media untuk memfinalisasi konten, termasuk gaya desain, narasi, dan rencana publikasi.

Nilai dasar yang melandasi:

a. Akuntabel

Menyusun jadwal dan mencatat kesepakatan dengan jelas agar dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi acuan bersama.

Kolaboratif

Membangun kerja sama yang baik dengan koordinator sosial media dan penyuluh lingkungan melalui kesepakatan awal koordinasi.

Harmonis

Menjaga komunikasi yang baik dengan semua pihak yang terlibat

Loyal

Menghargai pendapat semua pihak saat menyusun jadwal dan kesepakatan.

b. Kompeten

Berupaya memahami substansi edukasi dari penyuluh lingkungan agar konten yang dibuat akurat, relevan, dan bermanfaat.

Kolaboratif

Terbuka menerima masukan dari penyuluh lingkungan sebagai wujud kerja sama untuk menghasilkan konten yang lebih baik.

Harmonis

Menghargai setiap saran yang diberikan dengan menjaga komunikasi yang baik dan penuh rasa hormat.

c. Akuntabel

Memastikan setiap hasil konsultasi terdokumentasi dengan baik sehingga proses finalisasi konten dapat dipertanggungjawabkan.

Kolaboratif

Bekerja sama dengan koordinator sosial media dalam menyatukan ide desain, narasi, dan strategi publikasi.

Harmonis

Menghargai setiap saran yang diberikan koordinator sosial media dengan menjaga komunikasi yang baik

Kompeten

Memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan dalam desain serta komunikasi digital agar konten yang difinalisasi memiliki kualitas terbaik.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan langsung menemui koordinator sosial media dan Kepala Bidang PPKLH selaku penanggung jawab sosial media DLH Kota Bukitinggi untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang aktualisasi dan apa yang akan penulis kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

a. Tersedianya Jadwal dan kesepakatan awal koordinasi (notulen singkat/chat/ email kesepakatan)

b. Tersedianya masukan substansi dari penyuluh lingkungan (draft materi atau poin-poin edukasi).

c. Tersedianya konten final yang siap dipublikasikan melalui kanal sosial media DLH.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan pembuatan wadah basis data dilaksanakan pada 09 Oktober 2025 s/d 02 November 2025 di kantor maupun di rumah. Proses kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

a. Diskusi desain konten

Pada tahap ini dilakukan diskusi bersama koordinator sosial media dan kabid penanggungjawab tentang konten yang akan di publikasikan, kemudian dilakukan revisi dan perbaikan jika ada yang kurang sesuai dan belum sempurna.

b. Persetujuan Kepala Dinas

Sebelum dilakukan publikasi ke semua media sosial DLH konten yang sudah diperbaiki dan sudah disetujui kabid penanggungjawab harus dilaporkn terlebih dahulu kepada kepala dinas DLH untuk di evaluasi sebelum disebarkan kepada masyarakat luas. Jika sudah mendapatkan persetujuan dari kepala dinas langkah selanjutnya koordinator media sosial akan mengunggah konten tersebut

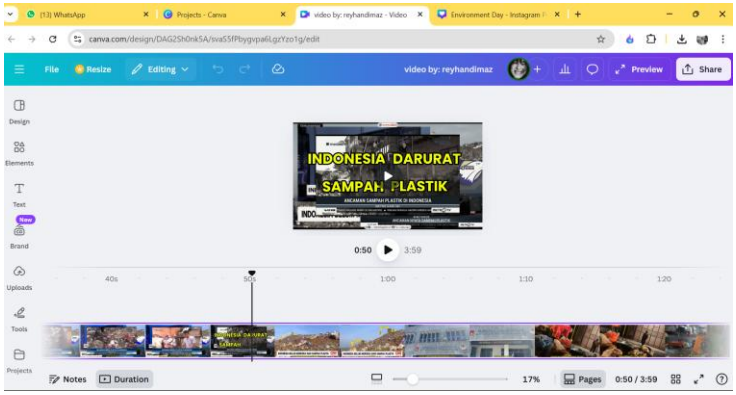
4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Pemerintah Kota Bukittinggi yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya pengelolaan lingkungan hidup.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka konsultasi yang dilakukan dengan mentor, koordinator media sosial, kabid penanggung jawab medsos, dan kepala dinas DLH tidak dapat berjalan dengan baik, serta saran dan masukan tidak diaplikasikan dengan seharusnya.

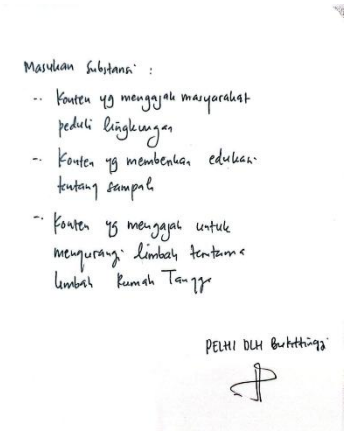
b. Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence



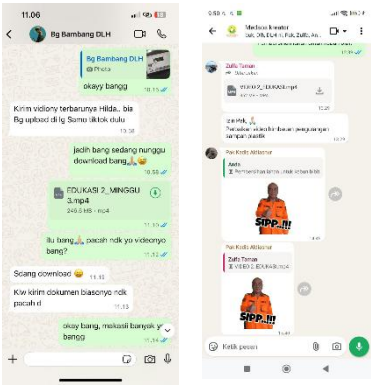
Gambar 1. Konten final siap untuk upload



Gambar 2. Diskusi terkait kegiatan aktualisasi bersama mentor



Gambar 3. Masukan pelhi



Gambar 4. Kesepakatan koordinasi

a. Tabel pelaksanaan aktualisasi

Judul Kegiatan 4	Mengunggah konten secara terjadwal
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 Oktober – 06 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidance	1. Tersedianya dokumen/jadwal unggah konten (timeline). 2. Tersedianya paket unggahan (file desain + caption + hashtag) 3. Terpublikasinya di media sosial DLH (dokumentasi tangkapan layar/ tautan postingan)
Uraian kegiatan yang dilaksanakan: **Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi** Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor terdiri atas empat tahapan kegiatan, yaitu :	

a. Melakukan penyusunan Jadwal Unggah Konten dan frekuensi unggahan konten
b. Menyusun file desain final, caption, serta hashtag/tagar yang relevan agar konten mudah dipahami dan menjangkau audiens.
c. Publikasi Konten di Media Sosial DLH dengan mengunggah konten sesuai jadwal yang telah disusun, lalu memastikan konten tampil dengan baik (visual jelas, teks terbaca).

Nilai dasar yang melandasi:

a. Akuntabel

Menyusun jadwal unggah dengan jelas agar pelaksanaannya dapat di pertanggung jawabkan

Kolaboratif

Menyesuaikan jadwal dengan masukan dari koordinator sosial media.

b.Kompeten

Menyiapkan materi unggahan dengan keterampilan desain dan penyusunan narasi yang baik.

Akuntabel

Memastikan isi konten sesuai aturan dan kebijakan instansi.

Adaptif

Membuat konten sesuai dengan isu terkini lingkungan dunia

c. Loyal

Menjaga citra organisasi dengan menyebarkan konten resmi yang bermanfaat.

Harmonis

Menyebarkan konten yang mengajak ASN dan masyarakat untuk peduli lingkungan dengan bahasa yang positif.

Berorientasi pelayanan

Mengunggah konten tepat waktu untuk memberikan informasi yang cepat dan mudah diakses oleh masyarakat.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan langsung menemui mentor untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang aktualisasi dan apa yang akan penulis kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

a. Tersedianya dokumen/jadwal unggah konten (timeline).
b. Tersedianya paket unggahan (file desain + caption + hashtag)
c. Terpublikasinya di media sosial DLH (dokumentasi tangkapan layar/ tautan postingan)

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan publikasikan dilaksanakan pada 14 Oktober 2025 s/d 06 November 2025 di kantor. Proses kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

a. Melaporkan konten yang sudah disetujui kabid penanggung jawab kepada koordinator media sosial DLH

b.Koordinator media sosial menunggu persetujuan kadis sebelum di publikasikan

c. Kadis menyetujui konten yang akan dipublikasikan

d. Konten dipublikasikan pada media sosial Instagram, Facebook, dan Tiktok resmi DLH Bukittinggi

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Pemerintah Kota Bukittinggi yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya pengelolaan lingkungan hidup.

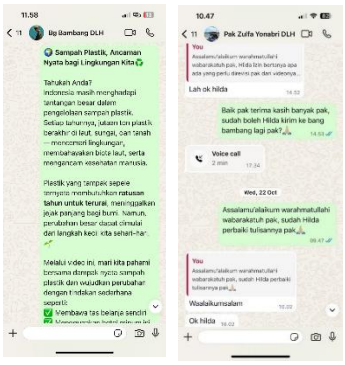
5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka konsultasi yang dilakukan dengan mentor, koordinator media sosial, kabid penanggung jawab medsos, dan kepala dinas DLH tidak dapat berjalan dengan baik, serta saran dan masukan tidak diaplikasikan dengan seharusnya.

c. Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence

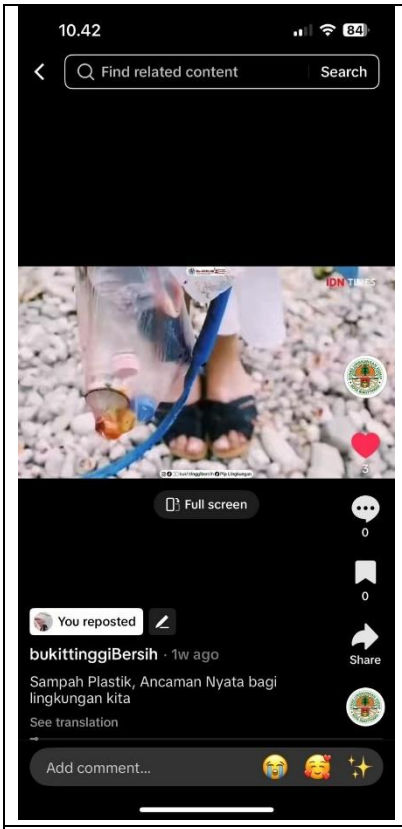
Timeline Jadwal Unggah Konten

No.	Konten	Realisasi
1	Pengurangan Sampah Plastik	Minggu ke-3
2	Pembuatan Biopori dari Rumah	Draft
3	Pemilahan Sampah	Draft Animasi
4	Pengomposan Sampah	Draft Animasi
5	E-Waste Day	Minggu ke-2
6	Cara Menjaga Lingkungan	Draft



Gambar 1. Bukti Paket Unggahan

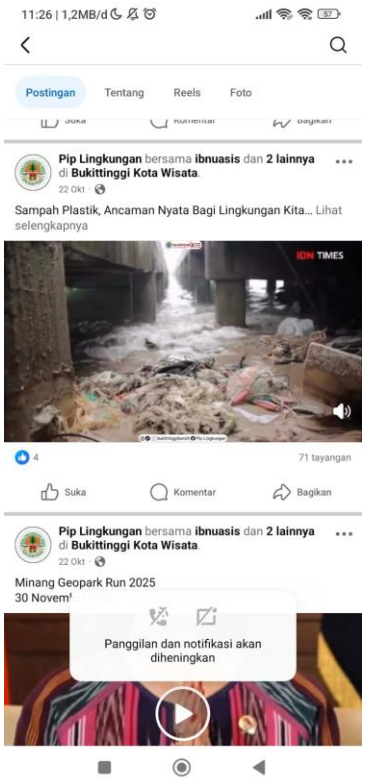
Bukti Publikasi dan Link
https://www.instagram.com/reel/DQGSeDSiUxO/?igsh=MTluemplbjNrYmJrMw==
https://vt.tiktok.com/ZSyLTywVY/



https://youtu.be/ClZjcE8s5LY?si=S9Jp49RxBT1yRHH1



https://www.facebook.com/share/v/1B6gVYbUoJ/



Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel pelaksanaan aktualisasi

Judul Kegiatan 2	Membuat desain konten edukasi pengurangan dan pengelolaan sampah
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06 Oktober – 01 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidance	1. Tersedianya tema konten yang akan diangkat sesuai kebutuhan di DLH 2. Tersedianya draft materi edukasi pengelolaan sampah 3. Tersedianya draft desain konten edukasi (poster digital/infografis)

Uraian kegiatan yang dilaksanakan:

Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor terdiri atas empat tahapan kegiatan, yaitu:

g. Mengidentifikasi tema konten dan konsultasi bersama mentor (misalnya: pentingnya pemilahan sampah, cara pengelolaan sampah, dan mengurangi timbulan sampah)
h. Mencari referensi dan materi sebagai bahan pembuatan konten edukasi
i. Melakukan pengumpulan bahan (data, foto, logo resmi, dan informasi pendukung) dan Perancangan Desain Konten Edukasi dengan memanfaatkan AI

Nilai dasar yang melandasi:

a. Akuntabel

Mengidentifikasi berdasarkan data yang akurat, fakta di lapangan, dan bersumber resmi

Kompeten

Mengembangkan diri selama mengidentifikasi tema yang sesuai dan peraturan PP dan UU sebagai acuan

Berorientasi Pelayanan

Mencari tema konten menyesuaikan kebutuhan dalam tupoksi penyuluh lingkungan hidup

Adaptif

Berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda atasan

Kolaboratif

Menerima saran dan arahan dari atasan

Harmonis

Menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan atasan

b. Akuntabel

Mencari referensi dari sumber yang terpercaya seperti dari buku atau dari peraturan menteri lingkungan hidup

Kompeten

Membaca referensi tersebut sehingga menambah pengetahuan saya

Adaptif

Merancang materi dengan semenarik mungkin

Berorientasi Pelayanan

Menghadirkan konten yang informatif, edukatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat

c. Kompeten

Memanfaatkan teknologi AI untuk merancang desain konten dengan lebih efektif dan efisien, sekaligus meningkatkan keterampilan digital saya

Akuntabel

Memastikan data, foto, dan logo yang digunakan valid serta sesuai aturan, sehingga konten yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan.

Loyal

Menggunakan logo resmi instansi secara benar dan bijak sebagai bentuk penghormatan dan loyalitas pada identitas organisasi.

Harmonis

Menjaga komunikasi dan kolaborasi dengan rekan kerja maupun mentor dalam mengumpulkan bahan serta memastikan desain sesuai kebutuhan organisasi.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan langsung menemui mentor untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang aktualisasi dan apa yang akan penulis kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

a. Tersedianya tema konten yang akan diangkat sesuai kebutuhan di DLH

b. Tersedianya draft materi edukasi pengelolaan sampah
c. Tersedianya draft desain konten edukasi (poster digital/infografis)

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan pembuatan wadah basis data dilaksanakan pada 06 Oktober 2025 s/d 01 November 2025 di kantor maupun di rumah. Proses kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

a. Literatur mengenai tema dan materi edukasi

Pembuatan konten edukasi dimulai dengan mencari sumber bacaan mengenai materi yang akan diangkat berupa artikel ilmiah, berita aktual yang tersedia secara luas di internet, dan dari website resmi kementerian lingkungan hidup.

Terdapat 3 sumber yang menjadi literatur pada kegiatan dengan judul sebagai berikut:

1. Website resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan SIPSN
2. Berita aktual tentang kondisi sampah di Indonesia (Youtube)
3. Website waste4change

b. Desain konten dibuat secara *online*, dimana menggunakan Canva untuk membuat konsep desain yang menarik, menggunakan CapCut untuk membuat konsep menjadi video yang diinginkan, menggunakan Prompt dari ChatGPT untuk membuat narasi yang sesuai dan mudah dipahami khalayak umum, dan menggunakan Google AI Studio untuk memberikan suara pada narasi yang ditampilan pada video.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Pemerintah Kota Bukittinggi yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya pengelolaan lingkungan hidup.

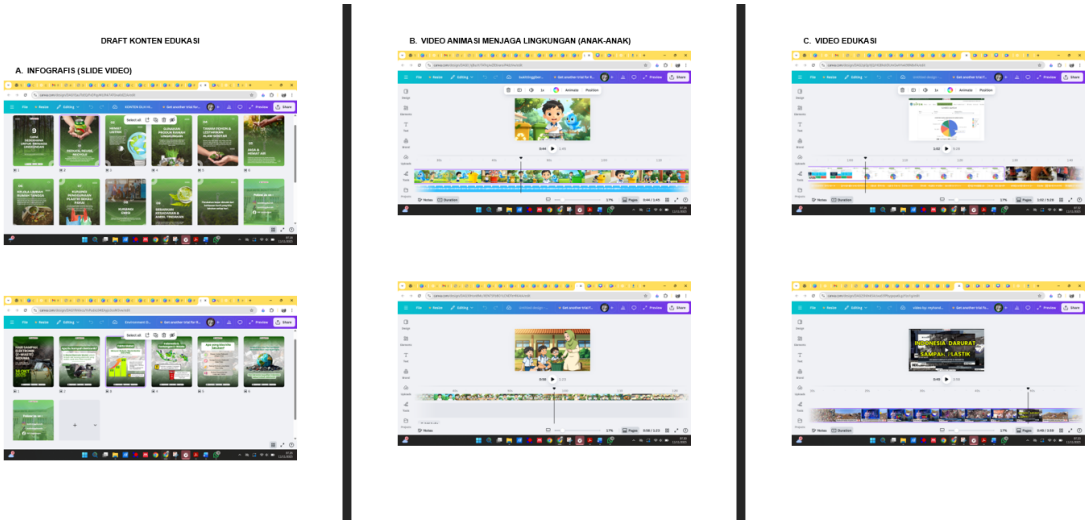
5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka konsultasi yang dilakukan dengan mentor tidak dapat berjalan dengan baik, serta saran dan masukan tidak diaplikasikan dengan seharusnya.

c. Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence

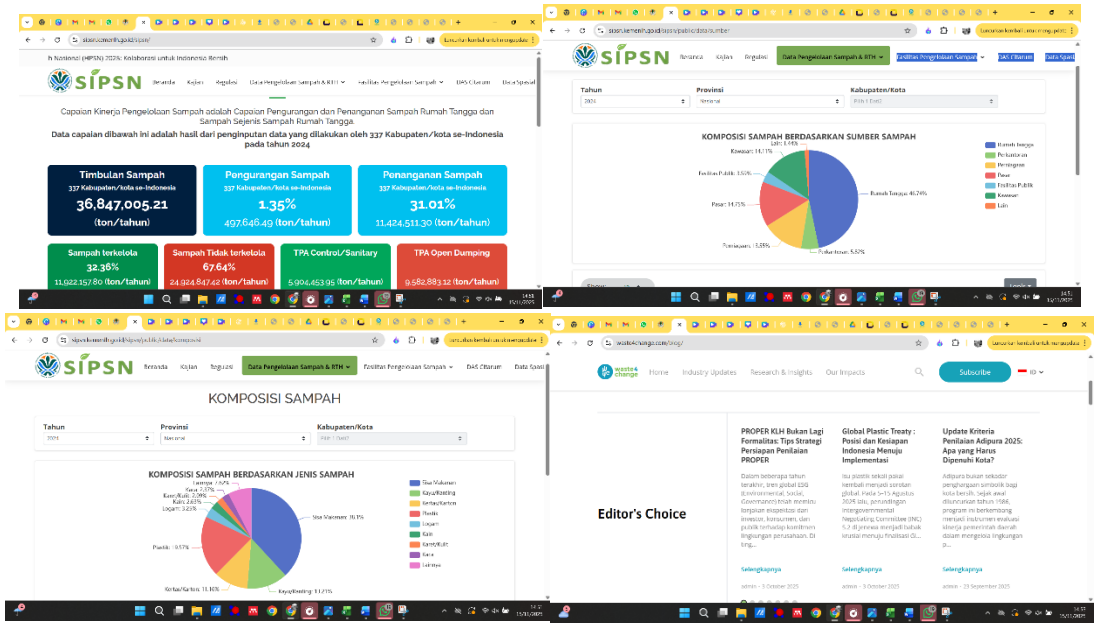
Draft Tema Konten yang diangkat

No	Tema	Sasaran
1.	Pengurangan Sampah Plastik	Masyarakat Pengguna Medsos
2.	Pembuatan Biopori dari Rumah	Masyarakat Pengguna Medsos
3.	Pemilahan Sampah	Anak-anak
4.	Pengomposan Sampah	Anak-anak
5.	Cara Menjaga Lingkungan	Masyarakat Pengguna Medsos
6.	E-Waste Day	Masyarakat Pengguna Medsos



https://drive.google.com/drive/folders/1f4MjMDJBMITNFCD-IyrlKF-sj_wOywCc

Gambar 1. Draft Konten



Gambar 2. Draft materi edukasi

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel pelaksanaan aktualisasi

Judul Kegiatan 5	Evaluasi dan dokumentasi respon publik
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	07 November – 14 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidance	1.Tersedia data mentah interaksi publik 2.Tersedianya laporan analisis singkat (misalnya konten mana yang paling banyak mendapat respon). 3.Tersedianya dokumen laporan evaluasi respon publik (PDF/Word)
Uraian kegiatan yang dilaksanakan: **Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi** Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor terdiri atas tiga tahapan kegiatan, yaitu: a. Memantau interaksi publik terhadap konten yang diunggah (jumlah like, komentar, dan share) secara berkala. b. Menganalisis data interaksi untuk mengetahui sejauh mana konten edukasi diterima dan diminati oleh publik. c. Mendokumentasikan data dan analisis dalam bentuk laporan serta menyampaikan hasil evaluasi kepada atasan/mentor sebagai dasar perbaikan konten berikutnya. **Nilai dasar yang melandasi:** **a. Akuntabel** Mencatat data respon publik dengan teliti agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. **Berorientasi Pelayanan** Memastikan data respon dipantau secara rutin untuk menilai apakah konten benar-benar memberi manfaat bagi masyarakat. **b. Kompeten** Menggunakan keterampilan analisis untuk memahami efektivitas konten yang diunggah. **Kolaboratif** Mendiskusikan hasil analisis dengan tim atau mentor untuk mendapatkan sudut pandang yang lebih lengkap	

c. Loyal
Menyusun laporan evaluasi sebagai bentuk tanggung jawab dan dukungan terhadap tujuan instansi.
Berorientasi pelayanan
Menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar peningkatan kualitas konten agar lebih bermanfaat bagi masyarakat.
Akuntabel
Menyerah laporan hasil pekerjaan kepada atasan/mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban
Harmonis
Menjaga sikap dan sopan santun saat menyerahkan laporan kepada mentor

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence
Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan langsung menemui mentor untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang aktualisasi dan apa yang akan penulis kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :
a.Tersedia data mentah interaksi publik (rekap jumlah like, komentar, share)
b.Tersedianya laporan analisis singkat (misalnya konten mana yang paling banyak mendapat respon).
c.Tersedianya dokumen laporan evaluasi respon publik (PDF/Word)

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan
Tahapan kegiatan publikasikan dilaksanakan pada 07 November 2025 s/d 14 November 2025 di kantor. Proses kegiatan dijabarkan sebagai berikut:
a. Melakukan rekapan interaksi publik terhadap konten yang berhasil diunggah
b. Menganalisis semua konten dan menghubungkannya dengan cakupan sebaran masyarakat di Kota Bukittinggi
c. Membuat laporan analisis terhadap konten edukasi yang sudah disebar luaskan dan mendiskusikan dengan mentor

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi
Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Pemerintah Kota Bukittinggi yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya pengelolaan lingkungan hidup.

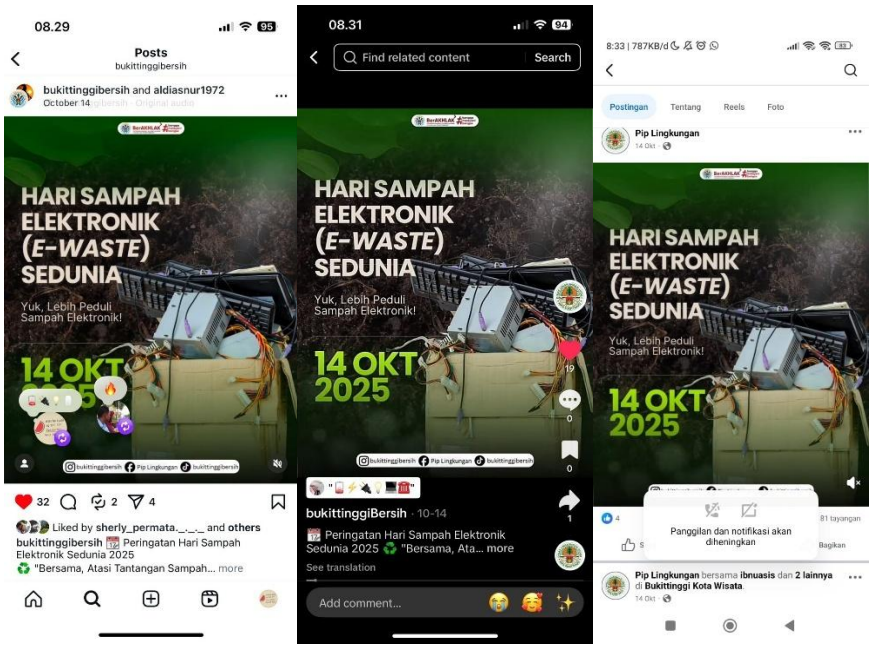
5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika

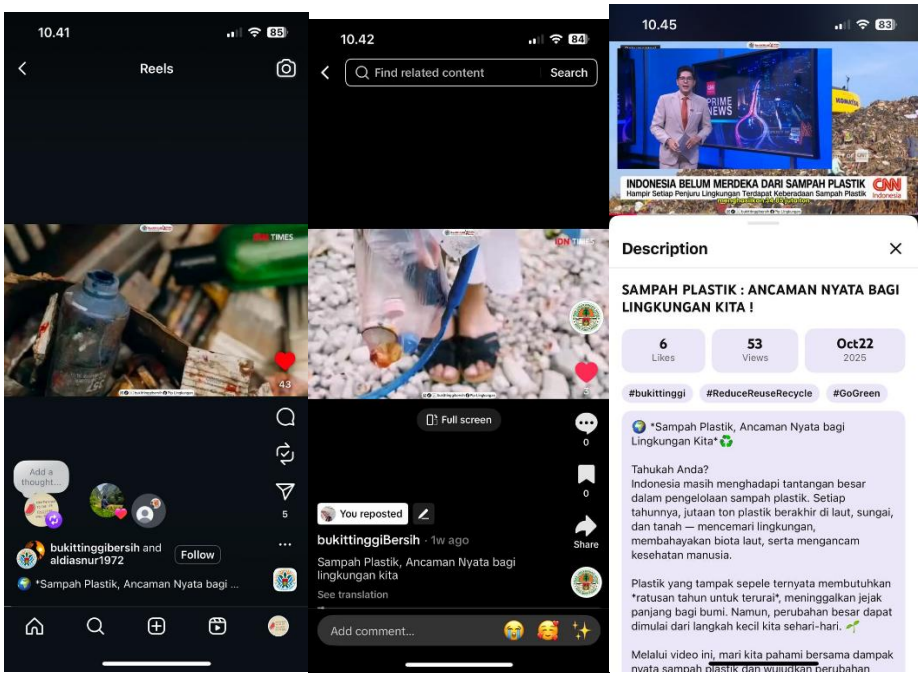
aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka konsultasi yang dilakukan dengan mentor, koordinator media sosial, kabid penanggung jawab medsos, dan kepala dinas DLH tidak dapat berjalan dengan baik, serta saran dan masukan tidak diaplikasikan dengan seharusnya.

b. Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence

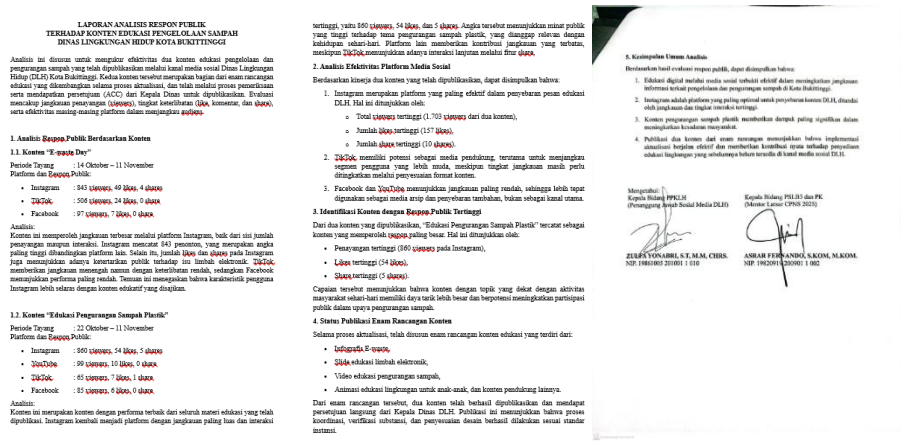
No	Konten	Lama Penayangan	Sosial Media	Viewers	Like	Share
1.	E-waste Day	14 Oktober –30 Oktober	Instagram	771	32	4
			Tiktok	481	20	0
			Facebook	82	4	0
2.	Edukasi Pengurangan Sampah Plastik	22 Oktober –30 Oktober	Instagram	776	43	5
			Youtube	55	6	0
			Tiktok	32	3	1
			Facebook	72	4	0

Berdasarkan analisis sosial media yang memiliki viewers terbanyak pada media sosial instagram





Gambar 1. Data mentah interaksi publik



LAPORAN ANALISIS RESPON PUBLIK
TERHADAP KONTEN EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BUKITTINGGI

Analisis ini disusun untuk mengukur efektivitas dua konten edukasi pengelolaan dan pengurangan sampah yang telah dipublikasikan melalui kanal media sosial Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bukittinggi. Kedua konten tersebut merupakan bagian dari enam rancangan edukasi yang dikembangkan selama proses aktualisasi, dan telah melalui proses pemerikisan serta mendapatkan persetujuan (ACC) dari Kepala Dinas untuk dipublikasikan. Evaluasi mencakup jangkauan penayangan (views), tingkat keterlibatan (like, komentar, dan share), serta efektivitas masing-masing platform dalam menjangkau audiens.

1. Analisis Respon Publik Berdasarkan Konten

1.1. Konten "E-waste Day"

Periode Tayang : 14 Oktober – 11 November
Platform dan Respon Publik:

- Instagram : 843 views, 49 likes, 4 share
- TikTok : 506 views, 24 likes, 0 share
- Facebook : 97 views, 7 likes, 0 share

Analisis:
Konten ini memperoleh jangkauan terbesar melalui platform Instagram, baik dari sisi jumlah penayangan maupun interaksi. Instagram mencatat 843 penonton, yang merupakan angka paling tinggi dibandingkan platform lain. Selain itu, jumlah likes dan shares pada Instagram juga menunjukkan adanya keterlibatan publik terhadap isu limbah elektronik. TikTok memberikan jangkauan menengah namun dengan keterlibatan rendah, sedangkan Facebook menunjukkan performa paling rendah. Temuan ini menegaskan bahwa karakteristik pengguna Instagram lebih selaras dengan konten edukatif yang disajikan.

1.2. Konten "Edukasi Pengurangan Sampah Plastik"

Periode Tayang : 22 Oktober – 11 November
Platform dan Respon Publik:

- Instagram : 860 views, 54 likes, 5 share
- YouTube : 99 views, 10 likes, 0 share
- TikTok : 65 views, 7 likes, 1 share
- Facebook : 85 views, 6 likes, 0 share

Analisis:
Konten ini merupakan konten dengan performa terbaik dari seluruh materi edukasi yang telah dipublikasi. Instagram kembali menjadi platform dengan jangkauan paling luas dan interaksi tertinggi, yaitu 860 views, 54 likes, dan 5 shares. Angka tersebut menunjukkan minat publik yang tinggi terhadap tema pengurangan sampah plastik, yang dianggap relevan dengan kebiasaan sehari-hari. Platform lain memberikan kontribusi jangkauan yang terbatas, meskipun TikTok menunjukkan adanya interaksi lanjutan melalui fitur share.

2. Analisis Efektivitas Platform Media Social

Berdasarkan kinerja dua konten yang telah dipublikasikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Instagram merupakan platform yang paling efektif dalam penyebaran pesan edukasi DLH. Hal ini ditunjukkan oleh:
   - Total views tertinggi (1.703 views dari dua konten),
   - Jumlah likes tertinggi (157 likes),
   - Jumlah share tertinggi (10 shares).
2. TikTok memiliki potensi sebagai media pendukung, terutama untuk menjangkau segmen pengguna yang lebih muda, meskipun tingkat jangkauan masih perlu ditingkatkan melalui penyesuaian format konten.
3. Facebook dan YouTube menunjukkan jangkauan paling rendah, sehingga lebih tepat digunakan sebagai media arsip dan penyebaran tambahan, bukan sebagai kanal utama.

3. Identifikasi Konten dengan Respon Publik Tertinggi

Dari dua konten yang dipublikasikan, "Edukasi Pengurangan Sampah Plastik" tercatat sebagai konten yang memperoleh respon paling besar. Hal ini ditunjukkan oleh:

- Penayangan tertinggi (860 views pada Instagram),
- Likes tertinggi (54 likes),
- Share tertinggi (5 shares).

Capaian tersebut menunjukkan bahwa konten dengan topik yang dekat dengan aktivitas masyarakat sehari-hari memiliki daya tarik lebih besar dan berpotensi meningkatkan partisipasi publik dalam upaya pengurangan sampah.

4. Status Publikasi Enam Rancangan Konten

Selama proses aktualisasi, telah disusun enam rancangan konten edukasi yang terdiri dari:

- Infografis E-waste,
- Slide edukasi limbah elektronik,
- Video edukasi pengurangan sampah,
- Animasi edukasi lingkungan untuk anak-anak; dan konten pendukung lainnya.

Dari enam rancangan tersebut, dua konten telah berhasil dipublikasikan dan mendapat persetujuan langsung dari Kepala Dinas DLH. Publikasi ini menunjukkan bahwa proses koordinasi, verifikasi substansi, dan penyesuaian desain berhasil dilakukan sesuai standar instansi.

5. Kesimpulan Umum Analisis

Berdasarkan hasil evaluasi respon publik, dapat disimpulkan bahwa:

1. Edukasi digital melalui media sosial terbukti efektif dalam meningkatkan jangkauan informasi terkait pengelolaan dan pengurangan sampah di Kota Bukittinggi.
2. Instagram adalah platform yang paling optimal untuk penyebaran konten DLH, ditandai oleh jangkauan dan tingkat interaksi tertinggi.
3. Konten pengurangan sampah plastik memberikan dampak paling signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat.
4. Publikasi dua konten dari enam rancangan menunjukkan bahwa implementasi aktualisasi berjalan efektif dan memberikan kontribusi nyata terhadap penyediaan edukasi lingkungan yang sebelumnya belum tersedia di kanal media sosial DLH.

Mengetahui:
Kepala Bidang PPKLH
(Penanggung Jawab Sosial Media DLH)

ZUFRI YONABRI, S.T. M.M. CHRS.
NIP. 19861003 201001 1 010

Kepala Bidang PSLB3 dan PK
(Mentor Latsar CPNS 2025)

ASRAR FERNANDO, S.KOM, M.KOM.
NIP. 19820914 200901 1 002

Gambar 2. Laporan evaluasi respon publik

Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6

a. Tabel pelaksanaan aktualisasi

Judul Kegiatan 5	Evaluasi dan dokumentasi respon publik
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	07 November – 14 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidance	1.Tersedia data mentah interaksi publik 2.Tersedianya laporan analisis singkat terhadap draft konten yang telah dibuat dan dipublikasikan 3.Tersedianya dokumen laporan evaluasi respon publik (PDF/Word)
Uraian kegiatan yang dilaksanakan: **Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi** Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor terdiri atas tiga tahapan kegiatan, yaitu : a. Memantau interaksi publik terhadap konten yang diunggah (jumlah like, komentar, dan share) secara berkala. b. Menganalisis data interaksi untuk mengetahui sejauh mana konten edukasi diterima dan diminati oleh publik. c. Mendokumentasikan data dan analisis dalam bentuk laporan serta menyampaikan hasil evaluasi kepada atasan/mentor sebagai dasar perbaikan konten berikutnya. **Nilai dasar yang melandasi:** **a. Akuntabel** Mencatat data respon publik dengan teliti agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. **Berorientasi Pelayanan** Memastikan data respon dipantau secara rutin untuk menilai apakah konten benar-benar memberi manfaat bagi masyarakat. **b. Kompeten** Menggunakan keterampilan analisis untuk memahami efektivitas konten yang diunggah. **Kolaboratif**	

Mendiskusikan hasil analisis dengan tim atau mentor untuk mendapatkan sudut pandang yang lebih lengkap

c. Loyal

Menyusun laporan evaluasi sebagai bentuk tanggung jawab dan dukungan terhadap tujuan instansi.

Berorientasi pelayanan

Menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar peningkatan kualitas konten agar lebih bermanfaat bagi masyarakat.

Akuntabel

Menyerah laporan hasil pekerjaan kepada atasan/mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban

Harmonis

Menjaga sikap dan sopan santun saat menyerahkan laporan kepada mentor

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan langsung menemui mentor untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang aktualisasi dan apa yang akan penulis kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

a.Tersedia data mentah interaksi publik (rekap jumlah like, komentar, share)

b.Tersedianya laporan analisis singkat (misalnya konten mana yang paling banyak mendapat respon).

c.Tersedianya dokumen laporan evaluasi respon publik (PDF/Word)

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan publikasikan dilaksanakan pada 07 November 2025 s/d 14 November 2025 di kantor. Proses kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

a. Melakukan rekapan interaksi publik terhadap konten yang berhasil diunggah
b. Menganalisis semua konten dan menghubungkannya dengan cakupan sebaran masyarakat di Kota Bukittinggi
c. Membuat laporan analisis terhadap konten edukasi yang sudah disebar luaskan dan mendiskusikan dengan mentor

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

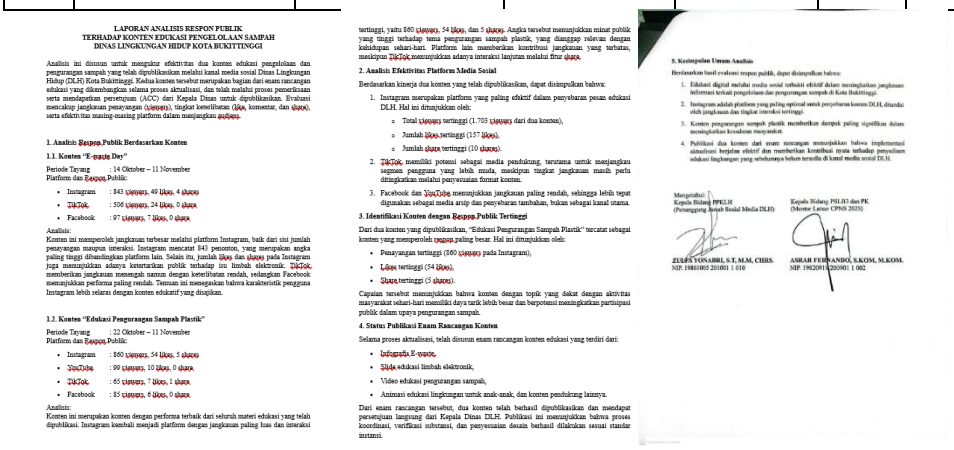
Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Pemerintah Kota Bukittinggi yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya pengelolaan lingkungan hidup.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka konsultasi yang dilakukan dengan mentor, koordinator media sosial, kabid penanggung jawab medsos, dan kepala dinas DLH tidak dapat berjalan dengan baik, serta saran dan masukan tidak diaplikasikan dengan seharusnya.

b. Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence

No	Konten	Lama Penayangan	Sosial Media	Viewers	Like	Share
1.	E-waste Day	14 Oktober – 09 November	Instagram	837	42	4
			Tiktok	506	24	0
			Facebook	95	7	0
2.	Edukasi Pengurangan Sampah Platisk	22 Oktober – 09 November	Instagram	852	53	5
			Youtube	96	10	0
			Tiktok	63	7	1
			Facebook	81	6	0



LAPORAN ANALISIS RESPON PUBLIK
TERHADAP KONTEN EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BUKITTINGGI

Analisis ini disusun untuk mengukur efektivitas dua konten edukasi pengelolaan dan pengurangan sampah yang telah dipublikasikan melalui kanal media sosial Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bukittinggi. Kedua konten tersebut merupakan bagian dari enam rancangan edukasi yang dikembangkan selama proses aktualisasi, dan telah melalui proses persetujuan serta mendapatkan persetujuan (ACC) dari Kepala Dinas untuk dipublikasikan. Evaluasi mencakup jangkauan penayangan (viewers), tingkat keterlibatan (like, komentar, dan share), serta efektivitas masing-masing platform dalam menjangkau audiens.

1. Analisis Respon Publik Berdasarkan Konten

1.1. Konten "E-waste Day"

Periode Tayang : 14 Oktober – 11 November
Platform dan Respon Publik:

- Instagram : 843 viewers, 40 likes, 4 shares
- TikTok : 506 viewers, 24 likes, 0 share
- Facebook : 97 viewers, 7 likes, 0 share

Analisis:
Konten ini memperoleh jangkauan terbesar melalui platform Instagram, baik dari sisi jumlah penayangan maupun interaksi. Instagram mencatat 843 penonton, yang merupakan angka paling tinggi dibandingkan platform lain. Selain itu, jumlah likes dan shares pada Instagram juga menunjukkan adanya ketertarikan publik terhadap isu limbah elektronik. TikTok memberikan jangkauan menengah namun dengan keterlibatan rendah, sedangkan Facebook menunjukkan performa paling rendah. Temuan ini menegaskan bahwa karakteristik pengguna Instagram lebih selaras dengan konten edukatif yang disajikan.

1.2. Konten "Edukasi Pengurangan Sampah Plastik"

Periode Tayang : 22 Oktober – 11 November
Platform dan Respon Publik:

- Instagram : 860 viewers, 54 likes, 5 shares
- YouTube : 99 viewers, 10 likes, 0 share
- TikTok : 65 viewers, 7 likes, 1 share
- Facebook : 85 viewers, 6 likes, 0 share

Analisis:
Konten ini merupakan konten dengan performa terbaik dari seluruh materi edukasi yang telah dipublikasi. Instagram kembali menjadi platform dengan jangkauan paling luas dan interaksi tertinggi, yaitu 860 viewers, 54 likes, dan 5 shares. Angka tersebut menunjukkan minat publik yang tinggi terhadap tema pengurangan sampah plastik, yang dianggap relevan dengan kebiasaan sehari-hari. Platform lain memberikan kontribusi jangkauan yang terbatas, meskipun TikTok menunjukkan adanya interaksi lanjutan melalui fitur share.

2. Analisis Efektivitas Platform Media Sosial

Berdasarkan kinerja dua konten yang telah dipublikasikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Instagram merupakan platform yang paling efektif dalam penyebaran pesan edukasi DLH. Hal ini ditunjukkan oleh:
   - Total viewers tertinggi (1.703 viewers dari dua konten),
   - Jumlah likes tertinggi (157 likes),
   - Jumlah share tertinggi (10 shares).
2. TikTok memiliki potensi sebagai media pendukung, terutama untuk menjangkau segmen pengguna yang lebih muda, meskipun tingkat jangkauan masih perlu ditingkatkan melalui penyesuaian format konten.
3. Facebook dan YouTube menunjukkan jangkauan paling rendah, sehingga lebih tepat digunakan sebagai media arsip dan penyebaran tambahan, bukan sebagai kanal utama.

3. Identifikasi Konten dengan Respon Publik Tertinggi

Dari dua konten yang dipublikasikan, "Edukasi Pengurangan Sampah Plastik" tercatat sebagai konten yang memperoleh respon paling besar. Hal ini ditunjukkan oleh:

- Penayangan tertinggi (860 viewers pada Instagram),
- Likes tertinggi (54 likes),
- Share tertinggi (5 shares).

Capaian tersebut menunjukkan bahwa konten dengan topik yang dekat dengan aktivitas masyarakat sehari-hari memiliki daya tarik lebih besar dan berpotensi meningkatkan partisipasi publik dalam upaya pengurangan sampah.

4. Status Publikasi Enam Rancangan Konten

Selama proses aktualisasi, telah disusun enam rancangan konten edukasi yang terdiri dari:

- Infografis E-waste,
- Slide edukasi limbah elektronik,
- Video edukasi pengurangan sampah,
- Animasi edukasi lingkungan untuk anak-anak, dan konten pendukung lainnya.

Dari enam rancangan tersebut, dua konten telah berhasil dipublikasikan dan mendapat persetujuan langsung dari Kepala Dinas DLH. Publikasi ini menunjukkan bahwa proses koordinasi, verifikasi substansi, dan penyesuaian desain berhasil dilaksanakan sesuai standar instansi.

5. Kesimpulan Umum Analisis

Berdasarkan hasil evaluasi respon publik, dapat disimpulkan bahwa:

1. Edukasi digital melalui media sosial terbukti efektif dalam meningkatkan jangkauan informasi terkait pengelolaan dan pengurangan sampah di Kota Bukittinggi.
2. Instagram adalah platform yang paling optimal untuk penyebaran konten DLH, didukung oleh jangkauan dan tingkat interaksi tertinggi.
3. Konten pengurangan sampah plastik memberikan dampak paling signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat.
4. Publikasi dua konten dari enam rancangan menunjukkan bahwa implementasi aktualisasi berjalan efektif dan memberikan kontribusi nyata terhadap penyediaan edukasi lingkungan yang sebelumnya belum tersedia di kanal media sosial DLH.

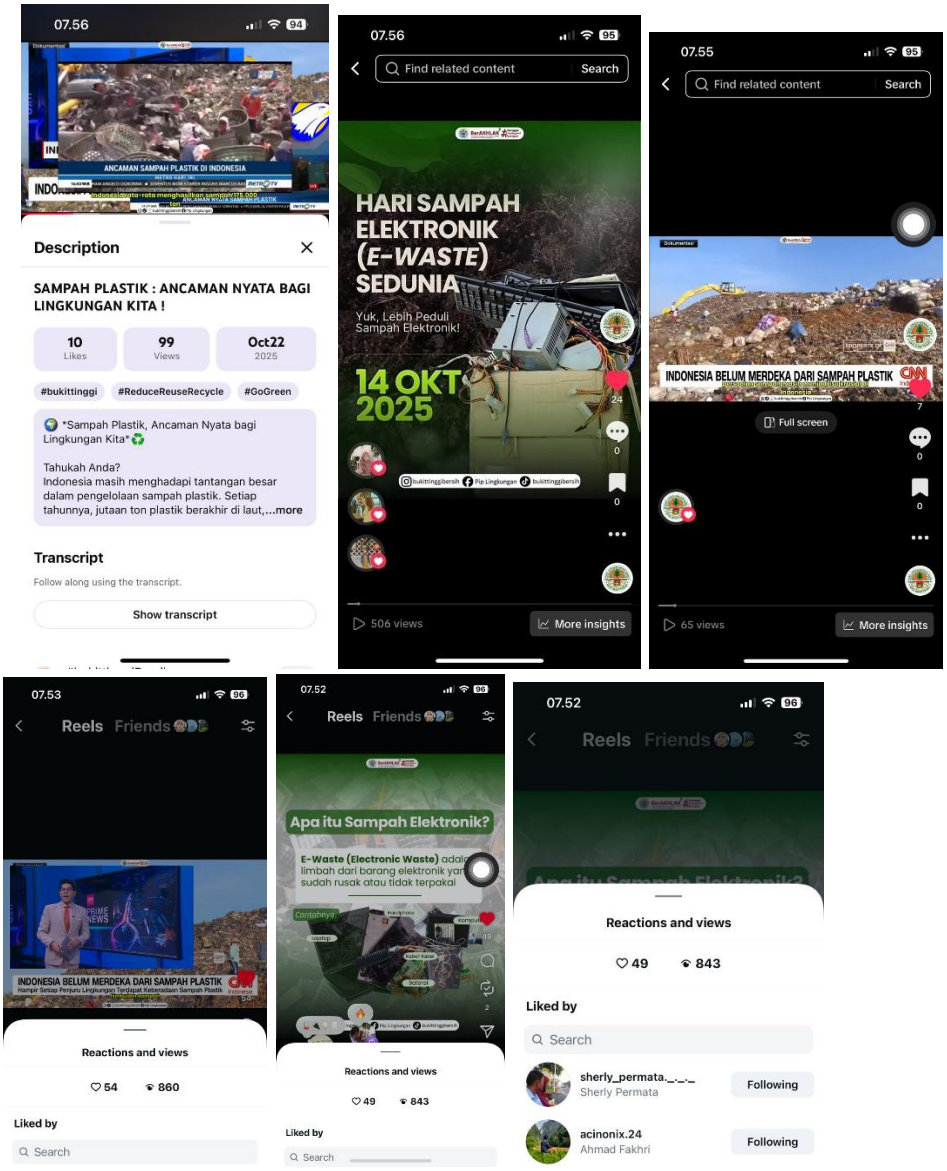
Mengetahui:
Kepala Bidang PPLH
(Penanggung Jawab Sosial Media DLH)

ZELFI YONARBI, S.T, M.M, CHRS.
NIP. 19810802 201001 1 010

Kepala Bidang PSLB3 dan PK
(Mentor Latsar CPNS 2025)

ASRAR FERNANDO, S.KOM, M.KOM.
NIP. 19820911 202001 1 002

Gambar 1. Laporan evaluasi respon publik



Gambar 2. Data mentah interaksi publik

DAFTAR PUSTAKA

1. Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014.*
2. Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Peraturan Kepala LAN Nomor 93/K.1/PDP.07/2021.*
3. Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023.*
4. Pemerintah Daerah. (2016). *Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016.*
5. Pemerintah Kota Bukittinggi. (2016). *Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 45 Tahun 2016.*
6. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). *Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN).* https://sipsn.menlhk.go.id
7. Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.*
8. Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.*
9. Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik.*
10. Pemerintah Kota Bukittinggi. (2011). *Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 9 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah.*
11. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *Modul Smart ASN*. Jakarta: LAN RI.
12. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *Modul Manajemen ASN*. Jakarta: LAN RI.